

**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

YULIA APRIANI
NIM. 1811240190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Apriani

NIM : 1811240190

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Yang menyatakan



Yulia Apriani
NIM. 1811240190

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID 1873083981. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediasviah, M.Pd
NIP. 197017011999031002

Bengkulu, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan



Yulia Apriani
NIM. 1811240190

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI

SUKARNO (UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)” yang disusun oleh Yulia Apriani, NIM. 1811240190, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. HM. Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Omariah Hasanah, M.Si

NIP. 199103232019032018

Penguji I

Prof. Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

Penguji II

Meddyan Heriadi, M.Pd

NIP. 198907082019031004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, S. Ag., M.Pd.

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Yulia Apriani
NIM : 1811240190

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN PAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Judul skripsi : "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)."


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi.

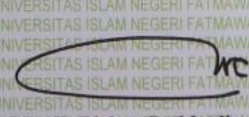
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I
Pembimbing II


Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002

MOTTO

“Berfikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.”

“A change in yourself will be good or bad all depends on yourself”

....Yulia Apriani....

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Terima kasih ya Allah Puji Syukur tidak henti-hentinya kupanjatkan kepada-Mu atas semua kebahagiaan yang telah Engkau berikan. Kebahagiaan ini juga tidak semata-mata diperoleh tanpa bantuan orang-orang yang telah mendukungku dari awal. Untuk itu kebahagiaan ini akan aku persembahkan untuk mereka yang tersayang dan terkasih :

1. Orang Tuaku tercinta Ayahanda Zulkarnain dan Ibundaku almarhumah Mazna Wati. Yang telah senantiasa mendo'akanku dan menyayangiku dari kecil hingga dewasa dengan tulus serta menunggu keberhasilanku dengan sabar.
2. Adik-adikku tercinta Meca Oktia Saputri dan Abdul Rasyid yang telah menjadi penyemangatku.
3. Keluargaku yang telah banyak memberikan nasihat untuk tetap semangat menjalani perkuliahan hingga selesai.
4. Dosen Pembimbing Akademikku ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I yang telah dengan sabar membimbing dan selalu menasehati dan memberi motivasi kepadaku sehingga bisa menyelesaikan studi ini.
5. Dosen Pembimbing I dan II ku Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd dan Bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd yang senantiasa membimbingku serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

ABSTRAK

Yulia Apriani, Nim: 1811240190, Judul Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur), skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, Pembimbing I, Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd dan Pembimbing II, Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.

Latar belakang masalah yang penulis temui di lapangan antara lain: Orang tua belum berperan sebagai pembimbing, pendidik, penjaga pengembang dan pengawas pendidikan anak. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, mereka lebih cenderung membiarkan anak belajar sendiri. Keterbatasan kemampuan intelektual biaya dan waktu orang tua menyebabkan orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak. Metode penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Deskriptif analisis Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu membandingkan pengumpulan data berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur), terutama dalam keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 saat ini mengalami penurunan dan menimbulkan kendala saat proses pembelajaran, walaupun ada beberapa para orang tua yang sudah mendidik dengan baik. Usaha-usaha para orang tua dan dalam mengatasi kendala saat proses pembelajaran anak sudah diupayakan walaupun masih ada yang kurang maksimal. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Proses Pembelajaran dan Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).” Shalawat dan salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi penutup yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Nabi yang banyak menorehkan perjuangan demi menyampaikan ajaran yang sangat mulia, ajaran agama Islam. Sehingga jelaslah petunjuk antara jalan yang baik atau buruk.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu, menginspirasi, memotivasi, membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga semua bantuan ini dapat bernilai amal jariyah, karena telah memberikan waktu serta ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd. I selaku ka. Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Prof. Dr. Zubaedi, M, Ag, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini
6. Bapak Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku pembimbing II yang tidak pernah jenuh membimbing dan mengarahkan proses penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak berkontribusi dalam mengupayakan penyampaian ilmunya.
8. Dosen-dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah banyak berpengaruh dalam penelitian ini.
9. Kepada Bapak yang telah menjadi tulang punggung keluarga, orang tua tunggal bagiku dan adekku, manafkahi, membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing, mendo'akan, semua perjuanganmu tidak akan pernah bisa dibayar dengan harta dunia. Semoga bapak sehat selalu.
10. Kepada almarhumah Ibu yang telah membesarkanku, mendidik, memotivasi, membimbing, mendo'akan, semua

perjuanganmu tidak akan pernah bisa dibayar dengan harta dunia. Semoga Ibu tenang di sisi Allah SWT.

11. Saudariku, (Meca Oktia Saputri dan Abdul Rasyid) yang telah memberikan inspirasi dalam perjuangan ini.
12. Keluarga yang telah banyak memberikan nasihat untuk tetap semangat menjalani perkuliahan hingga selesai.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak mengingatkan dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan di berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

Bengkulu, Agustus 2022
Peneliti

Yulia Apriani
NIM. 1811240190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orang Tua	
1. Pengertian Orang Tua	15
2. Peran Orang Tua	19
3. Tanggung Jawab Orang Tua	28

B. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	
1. Pengertian Pembelajaran	32
2. Ciri-Ciri Pembelajaran	34
3. Tujuan Pembelajaran	37
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran..	38
5. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	39
C. Kajian Penelitian Terdahulu	40
D. Kerangka Berfikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Tempat Penelitian	52
D. Waktu Penelitian	52
E. Sumber Data	52
F. Fokus Penelitian	55
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Uji Keabsahan Data	64
I. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	71
B. Hasil Penelitian	81
1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19	81
C. Pembahasan	125

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	45
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	64
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ruangan	75
Tabel 4.2 Data Pengajar SD Negeri 40	
Kaur Tahun Ajaran 2022	77
Tabel 4.3 Data Siswa SD Negeri 40	
Kaur Tahun Ajaran 2022	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang penting dari kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundur pendidikan di negara itu. Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan atau potensi diri sehingga dapat hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.¹

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Sebagaimana yang dinyatakan Dantes dikutip dalam buku I Nyoman Subagia menyatakan bahwa

¹Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 1.

setiap manusia akan mendidik keturunannya dengan sesempurna mungkin baik dalam aspek rohani maupun jasmani.²

Saat ini para orang tua harus menanggung beban berat untuk mengamankan ekonomi, para orang tua juga dituntut untuk memberikan pengasuhan dan pendampingan pembelajaran pada siswa dengan sistem belajar di rumah, bagi sebagian orang tua bisa saja hal ini menjadi momentum mempererat kebersamaan dengan siswa, akan tetapi tidak sedikit orang tua yang kesulitan untuk melakukan pendampingan dan pengasuhan secara totalitas di tengah beratnya beban ekonomi akibat Covid-19.³

Orang tua berperan penting membimbing dan mendidik anak, tidak saja membuat anak menjadi cerdas, tetapi juga membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik

²I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua, Faktor Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2021), hal. 7.

³Ujang Permana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Majalengka*, (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2021), hal. 1-2.

dan berhasil.⁴ Beberapa kendala yang dihadapi, orang tua menjadi pihak yang sangat berpengaruh dari sistem pembelajaran sekarang. Mereka yang biasanya tidak terlibat langsung dengan anak atau bahkan memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada sekolah, kini harus menyesuaikan diri dan membagi peran menjadi orang tua sekaligus guru. Karena perubahan yang terjadi sangat mendadak membuat orang tua merasa kurang siap sehingga berdampak pada penyesuaian sosial pembelajaran yang tidak maksimal. Orang tua yang berpendidikan tinggi saja masih merasakan kesulitan apalagi orang tua anak yang memiliki banyak keterbatasan.⁵

Dunia saat ini sedang mengalami pandemi global berupa *Corona Virus Disease-19* (Covid19) sebagaimana dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020.⁶ Covid-19 merupakan penyakit menular yang sangat cepat menyebar, baik secara langsung maupun tidak

⁴Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007), hal. 10.

⁵Ujang Permana, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Majalengka*, (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2021), hal. 13.

⁶Tri Andiyanto, *Pendidikan di Masa Covid-19*,(Jakarta: Penebar Swadaya, 2021), hal. 12.

langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru.⁷

Awalnya terdapat laporan infeksi virus corona baru (SARS-CoV-2) yang terdeteksi pada 17 November 2019. Seorang pasien yang berusia 55 tahun yang berasal dari provinsi Hubei menderita penyakit mirip Pneumonia, yang akhirnya dinamakan Covid-19. Jumlah pasien cepat berkembang menjadi 27 orang pada 15 Desember 2019. Berdasarkan penelusuran data saat itu tepatnya 5 Maret 2020, jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 diseluruh dunia baru mencapai 96.888 orang. Pada April 2020 virus ini telah menyebar ke 204 negara dan menginfeksi 1.001.078 orang serta menyebabkan 51.385 kematian⁸ Hingga akhirnya pada 13 April 2020, pemerintah menetapkan status bencana non-alam terhadap wabah virus corona Covid-19 dengan diterbitkannya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12

⁷Hadion Wijoyo, dkk, *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). hal. 17.

⁸Rohadatul Ais, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*, (Tangerang Banten: Makmood Publishing, 2020), hal. 31.

Tahun 2020 tentang Penyebaran Virus Corona (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.⁹

Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 telah mengubah berbagai aspek dan salah satunya dalam dunia pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 membuat sarana mati dan ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini.¹⁰

Dari sini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, pada

⁹Tri Andiyanto, *Pendidikan di Masa Covid-19*,(Jakarta: Penebar Swadaya, 2021), hal. 12

¹⁰Nika Cahyati, Rita Kusuma, *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, (Jurnal Golden Age, Vol.04 No.1, Juni 2020): hal. 153.

awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran *daring* untuk anaknya, karena masing-masing dengan teknologi, seperti kurangnya jaringan di desa sehingga menjadi penghambat pembelajaran daring serta media pembelajaran *daring* seperti *handphone* bisa menjadi dampak negatif bagi anak jika salah gunakan. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran *daring*. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam proses

pembelajaran anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19.¹¹

Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya, oleh karena itu orang tua harus menjaga, memelihara dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga masyarakat dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.¹²

Hasil observasi awal yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di rumah siswa SD Negeri 40 Kaur selama masa pandemi Covid 19 menunjukkan bahwa keterbatasan

¹¹Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 2-3.

¹²Lilia Kusuma Ningrum, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*, (Skripsi: IAIN Metro, 2019), hal. 1.

kemampuan, intelektual, biaya, waktu orang tua menyebabkan orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak di rumah selama pada masa pandemi Covid 19 sehingga peran yang seharusnya muncul dalam diri orang tua adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas belum terlaksana secara optimal. Peran menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi panutan bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, membimbing, memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.¹³

Peran orang tua dimasa pandemi sama pentingnya dengan peran guru dalam pembelajaran. Orang tua

¹³Wawancara dengan Informan, Tema, 14 September 2021

mengupayakan perkembangan potensi anak, dengan kata lain orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran anak selama pandemi Covid-19. Namun yang terjadi saat ini masih banyak orang tua yang tidak sadar pentingnya peran mereka dalam membimbing anak selama proses pembelajaran, dari fenomena inilah penulis akhirnya mengangkat fenomena tersebut kedalam penelitian penulis. Sebagai pedoman dan perbandingan peneliti dalam menyusun skripsi ini diambil satu skripsi karya St. Khadijah Basir, Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa). Penelitian ini membahas peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak dan faktor pendukung serta penghambat yang mempengaruhi proses belajar di era pandemi Covid-19. Sedangkan peneliti membahas bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 (Studi pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang penulis temui dalam penelitian ini yaitu:

1. Orang tua belum berperan sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas pendidikan anak.
2. Masih kurangnya perhatian orang tua terhadap anak mereka lebih cenderung membiarkan anaknya belajar sendiri.
3. Keterbatasan kemampuan, intelektual, biaya, waktu orang tua menyebabkan orang tua mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak dirumah selama masa pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada peranan orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap kegiatan proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan input atau sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi para praktis atau tenaga kependidikan serta orang tua dalam menyelenggarakan peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi diantaranya:

- a. Bagi siswa, dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugasnya.
- b. Bagi orang tua, membantu orang tua dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19..
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

- d. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan informasi bagi peneliti tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab tersusun sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan Pengertian Orang Tua, Peran Orang Tua, Tanggung Jawab Orang Tua, Pengertian Pembelajaran, Ciri-ciri Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Faktor-Faktor Pembelajaran dan Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan. Metode penelitian yang berisikan Jenis Penelitian. Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Fokus Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan. Deskripsi Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan. Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹

Tanggung jawab ini tidak bisa diabaikan oleh orang tua, karena ini memang telah diajarkan dalam ajaran agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT, dalam Surah Luqman (31): (13) sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ
بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”²

¹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.35.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya beserta Tafsirnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hal. 412.

Ayat di atas dikatakan bahwa orang tua merupakan salah satu pendidik yang ada di dalam keluarga. Dalam kondisi apapun, orang tua berperan penting untuk mendidik dan mendampingi anak mereka ketika belajar. Karena anak-anak masih perlu pantauan orang tua dalam belajar.³

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan tempat atau perantara kehadiran kita dimuka bumi ini, keduanya mempunyai rasa cinta dan kasih sayang terhadap anaknya, perasaan inilah yang membuat orang tua mampu bersabar dalam memelihara, mengasuh, mendidik dan memperhatikan segala kemaslahatannya.⁴

Berdasarkan pengertian etimologi, pengertian orang tua yang dimaksud pada pembahasan ini adalah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab

³Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: Media Karya, 2020), hal. 4.

⁴Shabri Shaleh Anwar dan Masyunita, *Pendidikan Keluarga*, (Riau: Yayasan Doa Para Wali, 2021), hal. 49.

terhadap anak-anak baik anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi, orang tua akibat adopsi dimaksudkan yaitu dalam kategori “orang tua” yang sebenarnya karena dalam praktek kehidupan sehari-hari, orang tua karena adopsi mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orang tua yang sebenarnya, dalam berbagai hal yang menyangkut seluruh indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orang tua dalam hal ini yaitu suami istri adalah figur utama dalam keluarga, tidak ada orang yang lebih baik bagi anaknya selain dari pada orang tuanya sendiri, apalagi dari adat ketimuran, orang tua merupakan simbol utama kehormatan, maka orang tua bagi para anak merupakan tumpuan segalanya.⁵

Setiap orang menginginkan agar keturunannya dapat dibanggakan dan dapat membahagiakan orang tua dunia dan akhirat, sebagaimana selalu disebutkan dalam do'a Qur'an Surah Al-Furqan (25): (74) yang berbunyi:

⁵Alsi Rizka Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, (Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung, 2017), hal. 18.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ
أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: *Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa."*⁶

oleh karena itu keseimbangan antara orang tua dan anak harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam Al-Qur'an umat islam diperintahkan untuk lebih mengutamakan kerabatnya dalam memberikan perhatian, Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al-Jatsiyah (45): (13):

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *"Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang dilangit dan apa yang dibumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya, Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir,"*⁷

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2019), hal. 366.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya beserta tafsirnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hal. 499.

2. Peran Orang Tua

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁸

Istilah “peran” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti pemain sandiwara, tukang lawak pada permainan, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹

Menurut Hamalik dikutip dalam buku Ramayulis bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 845.

⁹Nur Fazillah dan Anton Widyanto, *Peran Kepemimpinan Pimpinan Dayah dalam Membentuk Akhlak Santri di Dayah Raudhatul Qur'an Tungkob*. (Jurnal Of Islamic Education 2 2019 Volume 2 No. 2), hal. 188.

sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat. Peran yang dimaksud adalah peran orang tua dalam membimbing anak-anaknya.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan si anak, baik dari sudut organis-psikologi, antara lain makanan, maupun kebutuhan-kebutuhan psikis, seperti kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui perawatan, asuhan, ucapan-ucapan dan perlakuan-perlakuan.¹¹

Suatu peranan mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peranan meliputi norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

¹⁰Selfia.S. Rumbewes, dkk, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, (Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2 Januari 2018), hal. 202.

¹¹Siti Maemunawati, dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: Media Karya, 2020), hal. 28.

- b. Peranan dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.¹²

Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹³

1) Peran Orang Tua dalam Keluarga

Setiap anggota keluarga mempunyai peranannya masing-masing peranan di dalam keluarga didasari pada harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. Berbagai peranan yang terdapat dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- (a) Ayah sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anaknya, bertanggung jawab menjamin pada

¹²Dita Elha Rimah Dani, *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma)*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 38.

¹³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.24.

tanggungannya dengan berbagai kebutuhan keuangan, tapi mereka juga diharuskan untuk memberikan pendidikan, disiplin, moral, serta tuntunan. Peran ayah dalam pendidikan anak adalah penyedia fasilitas belajar, alat tulis, buku, pekerjaan rumah, jadwal belajar dan kegiatan sehari-hari. Peran ayah juga harus menanamkan sifat-sifat luhur serta meluruskan tindakan buruk anak-anaknya. Sebagaimana yang ungkapkan berikut ini:

Imam Zainal berkata, “ *Hak anakmu ialah bahwa engkau harus menyadari keberadaan mereka menjadi bagian dari dirimu dan merekat padamu dalam kebaikan dan keburukan, engkau bertanggung jawab memberikan sifat-sifat mulia, mengenalkan mereka kepada Allah, serta mendorong mereka agar dengan ikhlas menyembahnya bersamamu.*”

- (b) Ibu merupakan orang tua pertama dimata anak-anaknya, sosok pendamping bagi ayah tetapi bukan berarti fungsi ayah menjadi sekunder. Fungsi ayah tetap primer untuk kelangsungan hidup anak. Tetapi ibu adalah orang pertama yang

dikenal oleh anaknya sejak ia mulai mengandung telah terjadi hubungan antara anak dalam kandungan dengan ibunya. Juga proses pertumbuhan anak dalam kandungan salah satunya ditentukan oleh bagaimana pelayanan ibu yang sedang mengandung ibulah yang meletakkan pondasi dasar atas perilaku dan karakter anak. Karena melalui air susunya dia memberikan makanan untuk tubuh melalui ajarnya. Dia memperkuat jiwanya. Akibatnya anak tersebut mewarisi perilaku, kebiasaan, dan karakter lain ibunya.

Sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW yang artinya sebagai berikut: *Ibu adalah penggembala dirumah tangga suaminya dan bertanggung jawab atas gembalanya.” Sesungguhnya mengisyaratkan kerja sama ibu dan ayah dalam pendidikan anak hanya saja ayah lebih banyak ada diluar rumah untuk mencari nafkah dan ibu lebih banyak di rumah, untuk mengatur urusan rumah, pengaruh pendidikan yang diberikan ibu lebih besar. Hal ini karena anak dan proses kembangnya sampai*

menjadi manusia yang mampu memikul kewajiban banyak dekat dengan ibunya."¹⁴

2) Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya diantaranya adalah:

(a) Pendidik.

Orang tua sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan didik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi

¹⁴Shabri Saleh Anwar, dan Masyunita. *Pendidikan Keluarga*. (Pekanbaru: Yayasan Doa Para Wali, 2021), hal. 49-50.

belajar secara optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru ”memenjarakan” anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

(b) Pembimbing

Bimbingan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak disekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

(c) Pendorong (Motivator)

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

(d) Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian

juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.¹⁵

3. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.¹⁶ Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak-anaknya.

Tanggung jawab orang tua terhadap anak juga tercermin dalam hadits tentang perintah sholat pada anak menurut Sunan Abu Daud.

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا الصَّبِيَّ
 بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ
 فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهِ
 رواه ابو داود

¹⁵Alsi Riska Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung , 2017), hal. 30-32.

¹⁶Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 74.

Artinya: Dari Abu Darda: "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Perintahkanlah anak kecil untuk melaksanakan sholat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya".(H.R.Abu Daud).¹⁷

Yang intinya memberikan hikmah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesadaran bagi orang tua bahwa anak-anak itu adalah amanah.
- b. Anak-anak adalah ujian yang berat bagi orang tua supaya dapat dianjurkan jangan sampai berkhianat.
- c. Pendidikan anak harus diutamakan.
- d. Mendidik anak harus menggunakan strategi dan kiat-kiat yang dapat diterima oleh akal anak
- e. Orang tua tidak memaksakan kehendaknya sendiri kepada anak.
- f. Menjaga anak untuk tetap menunaikan shalat dan berbuat kebaikan.¹⁸

¹⁷Haryanto Atmojo, *Analisis Hadits tentang Perintah Shalat pada Anak dalam Sunan Abu Daud*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018), hal. 3-4.

¹⁸Idrus Sere, *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19*, (Laporan Hasil Penelitian: Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2018), hal. 18.

Tanggung jawab yang paling menonjol dan mendapat perhatian besar dalam pendidikan adalah tanggung jawab orang tua terhadap anak-

anaknya yang berwenang memberikan pengarahan, pengajaran, dan pendidikan. Orang tua memiliki hubungan terdekat dengan anak-anaknya dan mewariskan karakter tertentu, sehingga orang tua wajib meluruskan sifat-sifat anaknya yang menurut nilai-nilai yang berlaku.

Menurut Zakiah Daradjat tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga meliputi:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.

- c. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹⁹

Dari uraian di atas tampak jelas, bahwasanya tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah dari memelihara, menjaga serta menjamin jasmani maupun rohani anak sampai memberikan pendidikan yang sesuai dengan ajaran islam demi kebahagiaan anak di dunia sampai akhirat yang sesuai pandangan dan tujuan hidup muslim.

Untuk itu, orang tua harus tau yang diajarkan kepada seorang anak yang telah ditentukan oleh Rasulullah SAW, antara lain:

- a. Menanamkan tauhid dari akidah yang benar pada anak.
- b. Mengajak anak untuk melaksanakan ibadah.

¹⁹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.38.

- c. Mengajarkan Al-Qur'an, doa dan dzikir yang ringan kepada anak.
- d. Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia.
- e. Melarang anak dari berbagai perbuatan yang diharapkan.²⁰

B. Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut, meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara

²⁰Susi Safitriyani. *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga Muslim*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro, 2018), hal. 18.

langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.²¹

Beberapa ahli merumuskan pengertian pembelajaran.

- a. Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.
- b. Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

²¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hal. 84-85.

c. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan hasil interaksi berkesinambungan antara pengembangan dan pengalaman hidup, pada hakikatnya pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru (orang dewasa) untuk membelajarkan siswanya dalam rangka tujuan yang diharapkan.²³

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sesuatu aktivitas (proses) yang sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah) tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan. Untuk itu diperlukan

²²Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 343.

²³Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)., hal. 6.

pengelolaan pembelajaran yang baik yang harus dikembangkan berdasarkan pada asas-asas pembelajaran. Seorang guru harus mengerti, memahami, dan menghayati berbagai prinsip pembelajaran, sekaligus mengaplikasikannya dalam melaksanakan tugas pembelajaran.²⁴

Menurut Hamalik dikutip dalam buku Regina Ade Darman ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran adalah:

a. Rencana

Penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.

1) Kesaling tergantungan

Saling tergantung antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.

Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing

²⁴Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 345-346.

memberikan sumbuangnya kepada sistem pembelajaran.

2) Tujuan

Sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang alami (natural), Sistem yang dibuat manusia, seperti sistem transportasi, sistem komunikasi, sistem pemerintahan, semuanya memiliki tujuan. Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar.

Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif, Dengan proses mendesain sistem pembelajaran perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan

dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.²⁵

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku tiap peserta didik dengan target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Secara umum tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok diantaranya:

- a. Tujuan pembelajaran yang disusun secara pribadi oleh guru, biasanya berpatokan pada materi yang akan dipelajari. Tujuan pembelajaran ini disusun dengan cara pandang atau pola pikir guru sebagai pendidik.
- b. Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan yang biasanya sudah ada pada garis besar pedoman pengajaran dan telah tertera dalam perencanaan pengajaran yang disiapkan untuk guru. Sedangkan tujuan khusus yang harus disusun oleh seorang guru harus memenuhi beberapa syarat berikut:

²⁵Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Guepeda, 2020), hal, 19-20.

- a) Secara terperinci dapat menyatakan perilaku yang harus dicapai oleh siswa
- b) Menentukan perubahan perilaku saja yang diharapkan dapat terjadi pada siswa melalui pembelajaran yang akan dipelajari
- c) Mendeskripsikan standar minimal kriteria perubahan perilaku yang dicapai oleh siswa.²⁶

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembelajaran

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologi, berhubungan dengan fisik individu dan faktor psikologi, berhubungan dengan kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan non sosial faktor instrumental dan faktor materi pembelajaran. Faktor lingkungan sosial antara lain: siswa, administrasi, lingkungan sosial masyarakat

²⁶Yenni Suzana, Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hal. 21-22.

soal tempat tinggal, lingkungan sosial keluarga orang tua dan letak geografi. Faktor non sosial antara lain: lingkungan alamiah berkaitan dengan kondisi udara. Faktor instrumental berkaitan dengan hardware: gedung sekolah, alat peraga, fasilitas. Software: kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan. Faktor Materi pelajaran: berkaitan dengan faktor usia perkembangan siswa²⁷

5. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Merebaknya dan menyebarnya virus corona awal tahun tahun 2020 membuat dunia dibuat berhenti sejenak dari riuhnya aktivitas hariannya. Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19 solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung.

²⁷Jeditia Taliak, *Teori dan Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adab, 2021), hal. 14.

Selama masa pandemi Covid-19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester.²⁸ Pembelajaran *daring* merupakan kepanjangan dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) dengan pola pembelajarannya melalui bantuan jaringan internet sehingga akan terjadi interaksi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru.²⁹

C. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi St. Khadijah Basir, Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak di Rumah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa). Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak selama era pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus.

²⁸Luh Devi Herliandry, *Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*, ((Jurnal Teknologi Pendidikan 2020 Volume 22 No. 1), hal. 67.

²⁹Muhammad Misbahul Munir, *Strategi Pembelajaran Online (Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa)*, (Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021), hal. 15.

Yang dimaksud studi kasus adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang memusatkan pada suatu peristiwa, program, aktivitas, proses atau kelompok individu yang diteliti secara mendalam. Sedangkan hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam proses belajar adalah sebagai pengawas dimana orang tua mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh anak secara efektif baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam lingkungan masyarakat.

Persamaannya yaitu membahas peran orang tua dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan terhadap penelitian terdahulu peneliti membahas peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada era pandemi Covid-19 (studi kasus di Desa Panciro Kabupaten Gowa).. Sedangkan peneliti membahas Esensi peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

2. Skripsi Aulia Puspita Sari, Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam

Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara natural atau wajar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi terutama jenis data yang terkumpul dari hasil penelitian. Sedangkan hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Taman Asri ada empat peran penting yaitu pendorong (motivator), fasilitator, pembimbing dan pengasuh.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas peran orang tua sebagai pendorong (motivator), fasilitator, pembimbing dan pendidik atau pengasuh. Sedangkan perbedaan terhadap penelitian terdahulu peneliti membahas peran orang tua dalam pembelajaran daring pada siswa kelas 1 di SD Negeri

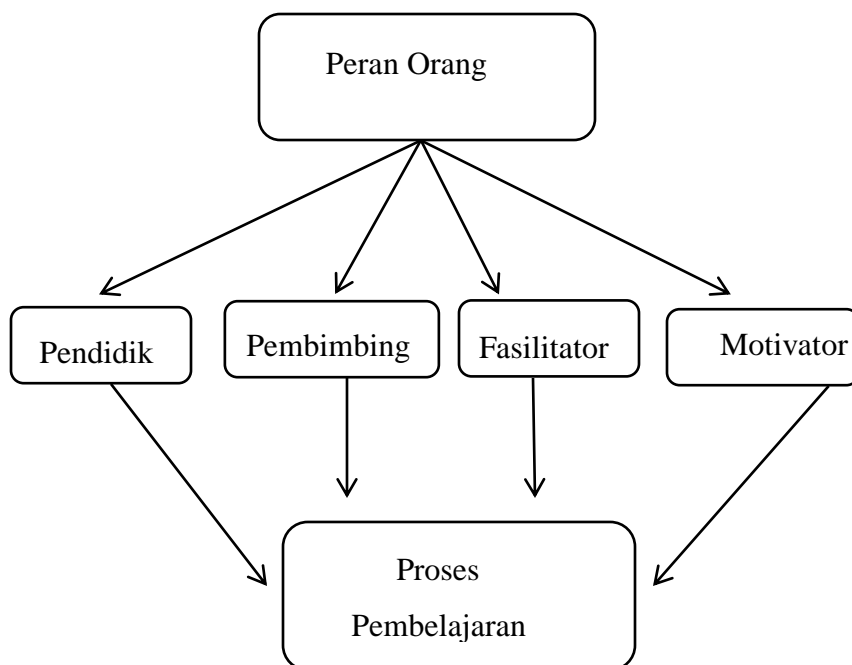
- 1 Taman Asri. Sedangkan peneliti membahas Esensi peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).
3. Skripsi Dita Elha Rimah Dani, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma). Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data

bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi. Sedangkan hasil penelitiannya adalah peran orang tua dalam membimbing anak belajar sangatlah penting apalagi ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia menyebabkan pendidikan diberlakukan dengan cara belajar dirumah.

Persamaannya yaitu membahas peran orang tua dalam keluarga. Sedangkan perbedaan terhadap penelitian terdahulu peneliti membahas peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah di tengah pandemi Covid-19 (studi pada siswa kelas V SD Negeri 65 Seluma).. Sedangkan peneliti membahas Esensi peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

D. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik.

Orang tua sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu

bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan didik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara optimal. Bukan karena keegoisan orang tua, yang justru "memenjarakan" anak dengan kondisi yang diinginkan orang tua.

2. Pembimbing

Bimbingan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak disekolah hanya enam jam, dan bertemu dengan gurunya hanya sampai 2 dan 3 jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan

orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.

3. Pendorong (Motivator)

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah. Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti nonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

4. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dan masalah lainnya.³⁰

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak. Interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami

³⁰Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 27.

fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.³¹

Metode analisa data penelitian adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat peta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan, Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengsn menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah

³¹Ibid., hal. 14.

disiapkan maupun *interview guide*.³² Dalam metode penelitian kualitatif deskriptif ada beberapa langkah kegiatan yang harus dilakukan yaitu mengumpulkan data, menganalisis data yang telah terkumpul, melakukan penafsiran dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.³³

Peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian lapangan yang mampu memberikan gambaran tentang situasi atau kondisi yang saling mempengaruhi dan hubungan permasalahan yang sedang diteliti. Maka jenis penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk mencari sumber data yang lebih rinci, yakni data tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

³²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 1.

³³Winarno, dkk, *Analisis Permasalahan Guru Terkait Perkembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA)*, (Jurnal Biodik, Vol. 4 No. 1, Juni 2018), hal. 21.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur). Lebih tepatnya pada orang tua siswa SD Negeri 40 Kaur. Yang berlokasi di Jalan Raya Transos Benua Ratu, Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Luas, Kabupaten kaur, Provinsi Bengkulu.

D. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada tanggal 05 April 2022 sampai dengan tanggal 28 Mei 2022.

E. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari

berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.³⁴ Berbagai macam sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain meliputi:

1. Dokumen atau arsip.
2. Narasumber (*informant*).
3. Peristiwa atau aktivitas.
4. Tempat atau lokasi.
5. Benda, gambar serta rekaman.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁴Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 58.

³⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hal.109.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.³⁶

Berdasarkan kutipan di atas maka, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur, yang berjumlah 14 orang, 3 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data

³⁶Sandu Siyoto, Op. Cit., hal. 58.

sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.³⁷ Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi penelitian berupa profil Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur, dan kegiatan wawancara dengan orang tua siswa.

F. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif pada dasarnya tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah. Masalah dalam penelitian kualitatif tertumpu pada sesuatu fokus. Penetapan fokus dapat membatasi studi dan berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*) suatu informasi yang diperoleh dilapangan, jadi fokus dalam penelitian kualitatif berasal dari masalah itu sendiri dan fokus dapat menjadi bahan penelitian.

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai

³⁷Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, (Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Agustus 2017 Volume 1 No. 2), hal. 212.

masalah dalam penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus. Kedua, penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus. Dengan kata lain, bagaimanapun penetapan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam menentukan usaha menemukan batas penelitian, Dengan hal itu, peneliti dapat menemukan lokasi penelitian.³⁸

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (studi pada orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur). Penelitian difokuskan pada orang tua siswa karena peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya orang tua siswa yang tidak mementingkan proses pembelajaran anaknya di sekolah. Sedangkan di Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur yang berbasis negeri menuntut setiap siswanya mampu untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tujuannya agar

³⁸Ikhsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hal. 51.

dapat mencetak siswa-siswa yang berprestasi di setiap bidang manapun.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi berperan serta

(*participant observation*), *interview in depth* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.³⁹

1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁴⁰

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan *mendesain* cara merekam

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*, (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), hal. 224-225.

⁴⁰Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hal. 132.

wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.⁴¹

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi, yakni observasi yang dilakukan dengan pengamat terlibat langsung secara aktif dalam objek penelitian. Dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

⁴¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 112.

Adapun data yang ingin digali dalam teknik ini adalah:

- a. Peranan orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam proses pembelajaran anak di masa pandemi covid-19.
- c. Solusi atau usaha yang dapat dilakukan orang tua dalam menghadapi kendala dalam proses pembelajaran anak agar anak mengerti dan paham tentang suatu materi yang dipelajari di sekolah.

Cara untuk mengumpulkan data diatas pada saat penelitian yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.⁴² Menurut Esterberg,

⁴²J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 116.

wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁴³

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan wawancara mendalam sebagai metode utama dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja apa yang kasat mata (diketahui atau dialami oleh subjek penelitian) tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian (*explicit knowledge*) maupun *tacit knowledge*, apa yang ditanyakan oleh informan bisa mencakup hal-hal

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*, (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), hal. 231.

yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa yang akan datang.⁴⁴

Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah:

- a. Pekerjaan orang tua.
- b. Cara yang digunakan orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.
- c. Keaktifan orang tua dalam proses pembelajaran anak.
- d. Kendala atau hambatan yang dihadapi orang tua.
- e. Solusi atau usaha dalam menghadapi kendala tersebut.

Cara untuk mengumpulkan data diatas pada saat penelitian yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong, menjelaskan bahwa pada dasarnya semua dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, dapat dimanfaatkan untuk menguji,

⁴⁴Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta Muhammadiyah University Press, 2006), hal. 63-64.

menafsirkan dan bahkan meramalkan data. Ciri khas sebuah dokumen adalah menunjuk pada masa lampau dengan fungsi utama

sebagai bukti suatu peristiwa aktivitas dan kejadian tertentu.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Jumlah siswa yang diteliti
- c. Data identitas subjek penelitian:
 - 1) Inisial subjek penelitian
 - 2) Usia subjek penelitian
 - 3) Pekerjaan subjek penelitian⁴⁶

Cara untuk mengumpulkan data diatas pada saat penelitian yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hal. 143-144.

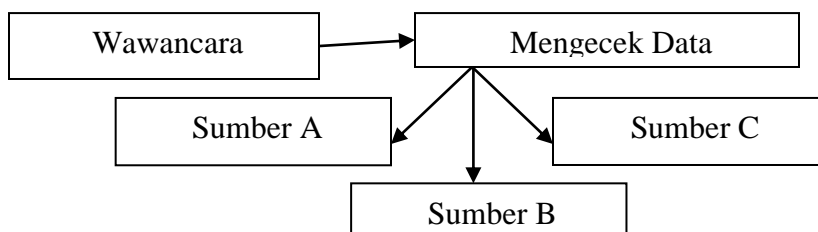
⁴⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hal. 115-116.

H. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

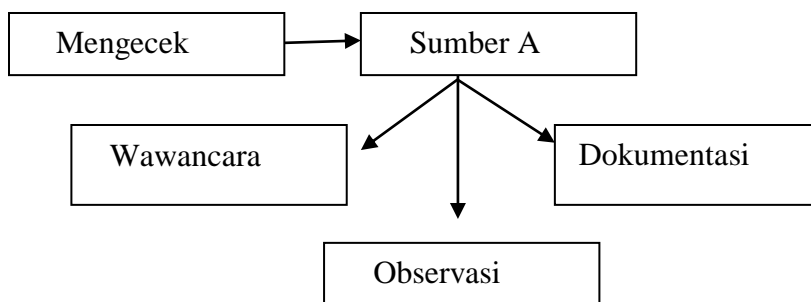


Gambar 3. 1
Triangulasi Sumber

⁴⁷Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). Hal. 90-94.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴⁸ Peneliti menggunakan sumber data berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber

⁴⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 90.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan demikian maka peneliti menggunakan teknik analisis yang berpedoman kepada *Miles and Huberman*. *Miles and Huberman* dalam buku Muri Yusuf mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interviu, observasi, kutipan dan sari dari dokumen. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. *Miles and Huberman* menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir. Dalam kerangka model alir tersebut. Peneliti melakukan 3 kegiatan analisis data secara serempak yaitu reduksi data (*data reduction*), data *display* (*display data*) dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*.

Lebih jauh *Miles and Huberman* dikutip dalam buku Muri Yusuf mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Data *Display*

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau

dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pola dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat dan diwawancarainya. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta

pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.

Reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik. Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi serta antara *display* data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan.

Dalam proses analisis data penelitian ini penulis melakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kemudian pembahasannya menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus.⁴⁹

⁴⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: 2014), hal. 407-409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SD Negeri 40 Kaur

SD Negeri 40 Kaur merupakan salah satu lembaga pendidikan dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu yang memiliki fungsi dan tugas meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat dan memiliki tujuan untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan. SD Negeri 40 Kaur beralamat di Jalan Desa Tanjung Beringin Kecamatan Luas Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.⁵⁰

Secara administrasi SD Negeri 40 Kaur berdiri dengan SK Pendirian Nomor Tanggal 26 Juni 2015 dan berdiri di atas tanah Desa seluas 4,928 M² yang dihibahkan ke Pemerintah Daerah untuk pembangunan

⁵⁰Dokumentasi Profil SD Negeri 40 Kaur, diperoleh pada tanggal 10 Mei 2022.

gedung sekolah. Dalam proses pendidikan SD Negeri 40 Kaur dipimpin oleh kepala sekolah dan 10 orang guru.

SD Negeri 40 Kaur tercatat di Kementerian Pendidikan Nasional dengan NPSN 10702767 dan status akreditasi.

b. Visi dan Misi SD Negeri 40 Kaur adalah

1) Visi

Mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa, berkarakter, berprestasi, terampil, mandiri dan berwawasan lingkungan sekitar

2) Misi

(a) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang di anut

(b) Membentuk jati diri siswa menjadi berbudi luhur dan sopan santun

(c) Menciptakan pembelajaran yang aktif, agar daya pikir siswa berkembang secara optimal

(d) Mewujudkan siswa terampil dalam kehidupan sehari-hari

(e) Melatih siswa agar dapat hidup lebih mandiri

(f) Mewujudkan siswa agar dapat menerapkan,
mengembangkan dan melestarikan budaya
lingkungan

c. Sarana dan Fasilitas

1) Perpustakaan

Secara fisik SD Negeri 40 Kaur sudah mempunyai perpustakaan dan mempunyai banyak buku-buku yang mengenai pendidikan yang bisa digunakan oleh guru disana, Pengelolaan perpustakaan dan prosedur peminjaman buku melalui petugas khusus perpustakaan yang bertugas mengatur proses peminjaman buku. Media untuk pengajaran olahraga, kesenian dan lainnya, bola kaki, bola volly dan bola kasti.

2) Pengadaan Air

Untuk mengadakan kebutuhan air SD Negeri 40 Kaur maka pihak sekolah menggunakan sumber air PDAM yang dapat digunakan dalam rangka untuk

menunjukkan kebersihan sekolah. Selain itu air digunakan untuk kebersihan kamar kecil atau WC atau air-air itu digunakan sebagai alat bagi guru dan murid untuk berwudhu sebelum shalat.

3) Penerangan

Untuk menunjukkan operasional dan proses belajar mengajar SD Negeri 40 Kaur tentu saja membutuhkan listrik, selain penerang juga untuk mengoperasikan alat elektronik yang semuanya itu menggunakan sumber listrik.

4) Tempat Ibadah

Secara fisik, SD Negeri 40 Kaur sudah memiliki tempat ibadah khusus (musolah). Pelaksanaannya di fokuskan untuk shalat berjamaah, mengaji dan masih banyak lagi kegiatan agama yang lainnya.

5) Kantin

Kantin dikelola pihak sekolah itu sendiri, sehingga siswa tidak akan jajan sembarangan dan juga sistem pengelolaan tentu dengan rapi dan bersih. Terdapat

banyak jenis makanan yang dijual di SD Negeri 40 kaur yaitu mulai dari makanan ringan, es, makanan berat seperti, gorengan, soto, dan lontong sayur.

6) Kebersihan WC

Kebersihan WC sangat terjaga karena setiap hari dibersihkan oleh penjaga sekolah. Terdapat 2 kamar kecil yang dapat digunakan oleh dewan guru dan 2 kamar kecil yang dapat digunakan anak-anak SD Negeri 40 Kaur.

7) Prosedur dan Fasilitas Sekolah

Tabel 4.1
Data Ruangan

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	6	6			
2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1			

4	Ruang Tata Usaha	1	1			
5	Ruang Perpustakaan	1	1			
6	Ruang UKS	1	1			
7	Mushola	1	1			
8	Ruang Serba Guna	1	1			
9	WC Guru	2	2			
10	WC Siswa	2	1			

(Sumber : Arsip SD Negeri 40 Kaur Tahun 2022)

2. Pelaksanaan Tugas Guru dan Pendidik

Jumlah guru atau petugas lainnya, tugas guru dan kariawan SD Negeri 40 Kaur memiliki tenaga pengajar berjumlah 11 orang yang terdiri dari guru pegawai negeri sipil berjumlah 6 orang dan honorer 5 orang adapun rincian tenaga pengajar SD Negeri 40 Kaur yaitu:

Tabel 4.2
Data Pengajar SD Negeri 40 Kaur
Tahun Ajaran 2022

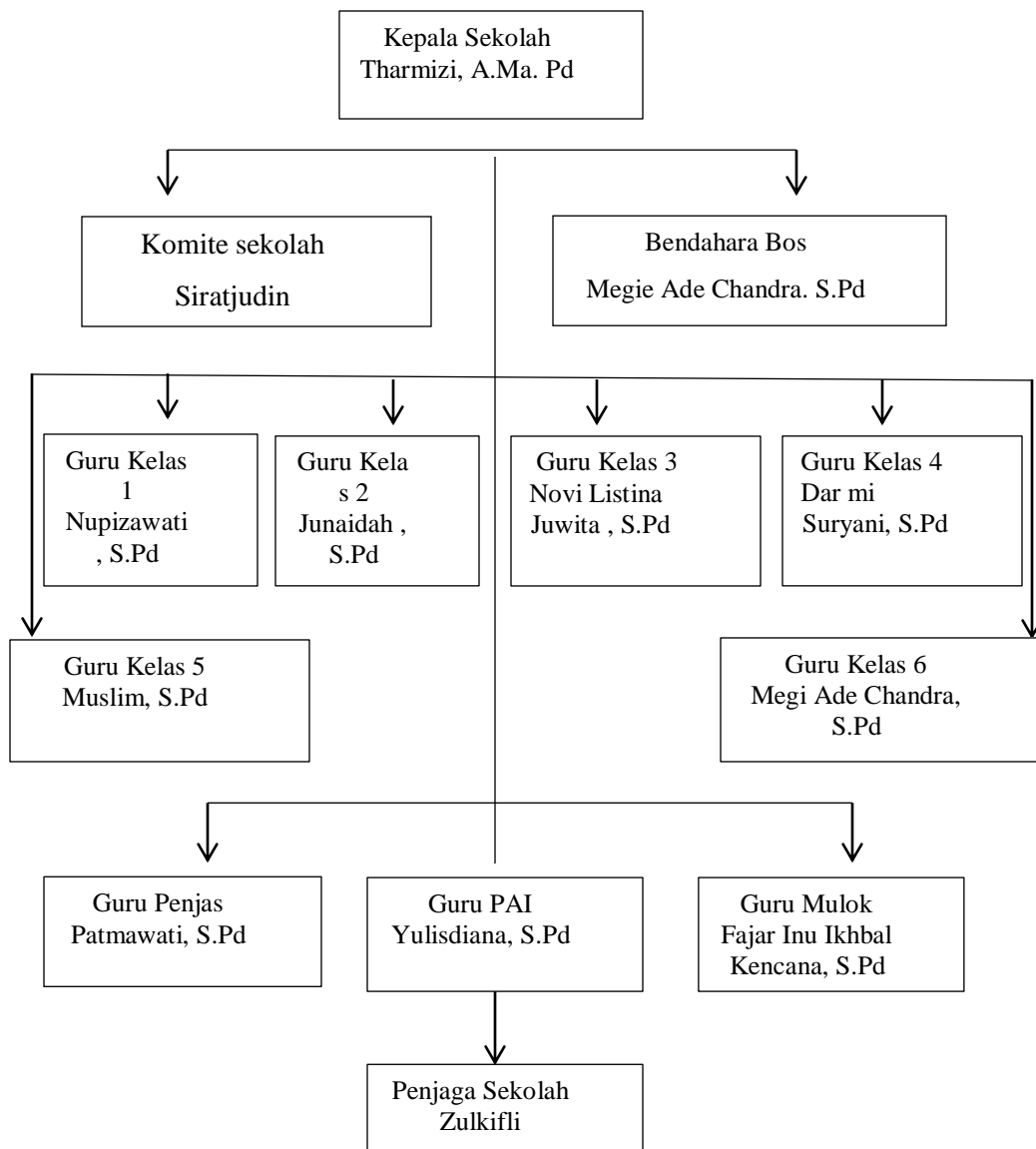
Sumber: Dokumen SD Negeri 40 Kaur

No	Nama/Nip	Pangkat/ Golongan Ruang	Jabatan Guru	Tugas Mengajar Tambahan	Jumlah Jam Perminggu	Keterangan
1	Tharmizi, A. Ma. Pd 196511081 986121003	Pembina TK.IV/ B	Guru Pembina	-	24 Jam	Kepala Sekolah
2	Junaidah, S . Pd. SD 196210111 986041001	Pembina IV/A	Guru Pembina	Guru Kelas 2	24 Jam	Guru Umum
3	Muslim, S. Pd 197007020 199104100 1	Pembina IV/A	Guru Pembina	Guru Kelas 5	24 Jam	Guru Umum
4	Yulis Dian a, S. Pd. I 197310121 993092001	Pembina III/A	Guru Pembina	Kelas 1 – 6	24 Jam	Guru PAI
5	Darmi Sur yani, S. Pd. SD 197106231 996032001	Penata Tkt. III/D	Guru Dewasa TK.I	Guru Kelas 4	24 Jam	Guru Umum
6	Megie Ade Chandra, S. Pd 199007232 019031003	Penata III/A	Guru Pertama	Guru Kelas 6	24 Jam	Guru Umum
7	Novi Listina Juita, S. Pd.		Guru Kelas	Guru Kelas 3	24 jam	Guru Umum
8	Nupizawati , S. Pd.		Guru Kelas	Guru Kelas 1	24 Jam	Guru Umun
9	Fajar Inu I		Guru	Kelas 4 - 6	12 Jam	Guru Mulok

	kbal Kencana, S. Pd		Mulok			
10	Patmawati, S. Pd		Guru PJOK	Kelas 1 – 6	24 Jam	Guru PJOK
11	Zulkifli	II/B				Penjaga Sekolah

(Sumber : Arsip SD Negeri 40 Kaur)

Struktur Organisasi SDN Negeri 40 Kaur



a. Keadaan Siswa

- 1) Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 40 Kaur terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 yang rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa SD Negeri 40 Kaur
Tahun Ajaran 2022

Kelas	Tahun Ajaran 2022		
	L	P	Jumlah
I	4	7	11
II	4	5	9
III	7	6	13
IV	4	5	9
V	5	6	11
VI	9	5	14
Jumlah			67

(Sumber : Arsip SD Negeri 40 Kaur Tahun 2022)

- 2) Kegiatan siswa/kegiatan-kegiatan sekolah

Kegiatan SD Negeri 40 Kaur ini memiliki kegiatan, diantaranya kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan tahunan.

(a)Kegiatan harian

Kegiatan ini meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pengajar SD Negeri 40 Kaur (tidak berlaku selama pandemi Covid-19)

(b)Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan ini upacara setiap hari senin, ekstra kurikuler voly, dan pramuka serta anak-anak melakukan senam bersama untuk menyehatkan badan (tidak berlaku selama pandemi Covid-19)

(c)Kegiatan tahunan

Kegiatan ini yaitu memperingati hari besar islam dan nasional

B. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan langsung observasi ke tempat penelitian dan melakukan wawancara kepada informan penelitian. Adapun hasil penelitian yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Dalam membimbing atau mendidik seorang anak orang tua tentu akan memberikan yang terbaik. Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemberlakuan *lockdown*, mengakibatkan pembatasan melakukan kegiatan diluar rumah salah satunya kegiatan

pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring.⁵¹

Dengan demikian orang tua sangat berperan dalam perkembangan anak. Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi dan membesarkan anak hingga menjadi sukses. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).⁵² Berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran peneliti mewawancarai informan Upin yaitu:

a. Bagaimanakah peran orang tua dalam proses pembelajaran menurut bapak/ibu?

Berikut ini keterangan dari informan:

Pendapat dari ibu Upin mengatakan bahwa :

“Kami sebagai u’ang tuhe ha’us bimbing anak kai belaja’ ka’ne anak pe’lu nihan bimbingan ndai u’ang tuhe ape agi dalam belaja’ segaleny ndak dibimbing,

⁵¹Isti Silviana Dewi, *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal. 43.

⁵²Roliza Perantika, *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiyang pada Masa Pandemi Covid-19*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 74.

aman de dibimbing be'ti sie-sie ndai u'ang tuhe. Sebagai u'ang tuhe kami juge menuhi fasilitas dengan anak uluk hp, kuota, buku, alat tulis dan lain sebagainya, aman de dibimbing kami takut kalu ade salah penggunean Hp, maklum kecanggihan tiknulugi zaman kini."⁵³

“Kami selaku orang tua selalu membimbing anak untuk belajar karena anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua apalagi dalam belajar segalanya ingin dibimbing, jika tidak dibimbing bearti sia-sia dari orang tua. Selaku orang tua kami juga memenuhi fasilitas dengan anak seperti *handphone*, kuota, buku, alat tulis dan lain-lain, jika tidak dibimbing kami takut kalau ada salah penggunaan *handphone*, maklumlah kecanggihan teknologi zaman sekarang.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Selviana menyatakan bahwa “Orang tua memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran *online*. Fasilitas tersebut berupa *handphone*, kuota internet atau *wifi*, buku tulis, alat-alat tulis, serta beberapa kebutuhan lain yang relevan dengan kegiatan pembelajaran online serta

⁵³Wawancara dengan Informan Upin pada tanggal 11 Mei 2022.

yang memudahkan pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang disediakan orang tua berkaitan dengan teknologi, informasi dan komunikasi. Fasilitas tersebut berguna bagi anak agar bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif. Sebagaimana penelitian bahwa peran orang tua sebagai pemenuh kebutuhan pembelajaran daring anak berupa *smartphone* dan jaringan internet.”⁵⁴

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sukardi :

*“Pe’an u’ang tuhe dalam prusis pembelaja’an pade mase pandemi kupid-19 anak kami depacak belaja’ tatap muke disekul melayinkan belaja’ ndai ‘umah, anak kami mpai kelas 1 SD jadi masih me’lukan bimbingan, mangke ndai itu bentuk perhatian yang kami njukkan untuk ngebantu kegiatan belaja’ anak kami, kami ngajungkan anak kami ngikuti lis mbace dan nulis kin anak ade tambahan belaja’ kecuali ndai ‘umah, dimikutkan dalam kegiatan lis, alhamdulillah anak kami ade tambahan belajar’ mbace, jadi di ‘umah biasenye tinggal nge’jekan tugas yang dinjukkan ulih gu’unye saje”.*⁵⁵

“Peran orang tua dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini anak kami tidak bisa belajar tatap muka di sekolah melainkan belajar dari rumah,

⁵⁴Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, July 2021), 2021. hal. 113.

⁵⁵Wawancara dengan Informan Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022.

anak kami baru kelas 1 SD jadi masih sangat memerlukan bimbingan, maka dari itu bentuk perhatian yang kami berikan untuk membantu kegiatan belajar anak kami, kami menyuruh anak kami mengikuti les membaca dan menulis agar anak ada tambahan belajar selain belajar dari rumah, dengan diikut sertakan dalam kegiatan les Alhamdulillah anak kami ada tambahan pelajaran membaca dan menulis, jadi dirumah biasanya tinggal mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya saja.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Dewi menyatakan bahwa “Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan langsung dilaksanakan pada anak yang sedang berada pada kelas bawah. Hal ini dilakukan karena anak kelas rendah belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat. Sebagaimana anak kelas I sampai III

memerlukan bimbingan dari orang tua serta memberikan jadwal-jadwal belajar secara khusus.”⁵⁶

Ibu lisa juga mengatakan bahwa :

*“Anak kami ndak ade yang ngawasi pade saat belajar di’umah, ka’ne aman de diawasi anak ngguk nge’ti ape saje yang dipe’intahkan gu’u, kami sebagai u’ang tuhe ndak ngawasi anak pas belaja’ di’umah, tapi aman kami ke’je saat anak belaja’ kami ngajung anak sepupu kami yang ngawasinye, kami depe’nah mbi’arkan anak belaja’ su’ang, dan luk manepun anak kami selalu ade yang ngawasi pade saat belaja’ di’umah mpuk itu ain kami yang ngawasi”.*⁵⁷

“Anak kami selalu ada yang mengawasinya pada saat belajar dirumah, karena jika tidak diawasi anak tidak mengerti apa saja yang diperintahkan guru, kami selaku orang tua selalu ingin mengawasi anak ketika belajar dirumah, tapi jika kami kerja saat anak belajar kami menyuruh anak sepupu kami yang mengawasinya, kami tidak pernah membiarkan anak belajar sendirian, dan bagaimanapun anak kami selalu ada yang

⁵⁶Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 117

⁵⁷Wawancara dengan Informan Lisa pada tanggal 12 Mei 2022.

mengawasinya pada saat belajar dirumah walaupun itu bukan kami yang mengawasinya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ade Nasihudin Al Ansori menyatakan bahwa “Kondisi saat belajar di rumah juga menjadi tantangan, terlebih dalam hal belajar ada anak-anak yang lebih mempercayai guru dibandingkan orang tua. Dalam kondisi diam di rumah atau *stay at home* seperti saat ini apalagi orang tua yang bekerja diluar rumah mau tidak mau orang tua harus menjadi guru bagi mereka secara penuh. Saat belajar orang tua harus bisa mengawasi anak-anak mereka *Full time* orang tua harus menjadi guru dalam keluarga.”⁵⁸

Ibu Evi juga mengatakan bahwa :

*“Aku sebagai u’ang tuhe selalu memperhatikan prusis belaja’ anak saya, kami de njadwalkan kebile saje anak mbuat tugas tapi kami selalu me’ikse ade ape de nye tugas yang dinjukkan ulih gu’u, aman ade tugas yang di njukkan ulih gu’u kami sege’ ngajungkan anak nge’jekan tugas tadi, suku’nye anak kami de susah aman disu’uh nge’jekan tugas asakkan ditawuk i waktu nge’jekan tugas”.*⁵⁹

⁵⁸A Tabi’in, *Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jurnal Golde Age, Universitas Hamzanwandi, Vol. 04 No.1, Juni 2020). hal. 192.

⁵⁹Wawancara dengan Informan Evi pada tanggal 12 Mei 2022.

“Saya sebagai orang tua selalu memperhatikan proses belajar anak saya, kami tidak menjadwalkan kapan saja anak membuat tugas tapi kami selalu mengecek ada atau tidaknya tugas yang diberikan oleh guru, jika ada tugas yang diberikan oleh guru kami segera menyuruh anak mengerjakan tugas tersebut, syukurnya anak kami tidak susah jika disuruh mengerjakan tugas asalkan didampingi saat mengerjakan tugas.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Nuraini menyatakan bahwa “Secara garis besar, siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan terlihat selalu tepat waktu dalam belajar sampai selesai waktunya belajar, siswa tidak akan keluar rumah saat belajar, selalu menyelesaikan tugas serta mengumpulkan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk

mengerjakan tugasnya, selalu berbuat jujur dengan siapapun serta tidak pernah berbohong.”⁶⁰

Ibu Suci juga mengatakan bahwa :

*“Se’ing merhatikan kegiatan anak dalam prusis belaja’ sepe’ti ngaja’kannye segale hal di’umah dan disekul tapi ain hanye dalam hal belaja’ saje tapi juge ndai belaja’ tentang agame”.*⁶¹

“Selalu memperhatikan kegiatan anak dalam proses belajar seperti mengajarkannya segala hal baik dirumah maupun disekolah akan tetapi bukan hanya dalam hal belajar saja tetapi juga dari pembelajaran tentang agama.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Nurlaeni dan Juniarti menyatakan bahwa “Orang tua pada awalnya berperan dalam memperhatikan kegiatan belajar anak serta keterampilan mendasar seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan dan untuk pembiasaan yang baik.”⁶²

⁶⁰Fitrotun Nisa, dkk, *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring*, (Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2 No.4, September 2021). hal. 1180.

⁶¹Wawancara dengan Informan Suci pada tanggal 13 Mei 2022.

⁶²Agustian Lilawati, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 4. Juli 2020). hal. 551.

Ibu Sudiana juga mengatakan bahwa :

*“Aku se’ing ngenjukkan segale fasilitas yang dipe’lukan untuk belaja’ anak, ndidik anak dalam prusis belaja’ aman ade yang sulit dike’jekan, ngenjuk kasih sayang pade anak dan ngenjuk semangat mutivasi kin anak ‘jin belaja’ ape agi kini anak belaja’ di’umah”.*⁶³

“Saya selalu memberikan segala fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran anak, mendidik anak dalam proses pembelajarannya jika ada yang sulit dikerjakan, memberikan kasih sayang pada anak dan memberikan semangat motivasi agar anak rajin belajar apalagi sekarang pembelajaran anak di ajarkan dirumah.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Wardhani dan Krisnani menyatakan bahwa “Peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran anak mencapai tujuan meliputi orang tua sebagai pengasuh dan pendidik untuk melatih pengetahuan, keterampilan dan mental anak, peran yang lain sebagai pembimbing dengan membantu menyelesaikan kesulitan anak. Selain itu

⁶³Wawancara dengan Informan Sudiana pada tanggal 13 Mei 2022.

orang tua juga sebagai motivator dengan memberikan dorongan kepada anak tentang pentingnya belajar, serta orang tua menjadi fasilitator berupa menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung.”⁶⁴

Ibu Fitri juga mengatakan bahwa :

*“Aku se’ing ngenjuk perhatian dengan anak, bentuk perhatian saya kalau anak belajar’ sendi’i di’umah misalnye dengan mbantu nge’jakan peke’jean ‘umah (PR) yang dibe’kan gu’unye disekul”.*⁶⁵

“Saya selalu memperhatikan kegiatan anak, bentuk perhatian saya kalau anak belajar sendiri dirumah yaitu dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh gurunya di sekolah.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Kholil menyatakan bahwa “Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah orang tua lah yang

⁶⁴Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021), hal. 106.

⁶⁵Wawancara dengan Informan Fitri pada tanggal 13 Mei 2022.

juga ikut membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.”⁶⁶

Ibu Gadis juga mengatakan bahwa :

*“Se’ing perhatikan anak dimane u’ang tuhe bertanggung jawab dan berkewajiban memfasilitasi kebutuhan anak apeagi anak belaja’ mandiri sebagai u’ang tuhe saya ha’us ngebantu kegiatan belaja’r anak kami baik ndai segi matiri maupun belaja’ ”.*⁶⁷

“Selalu memperhatikan anak dimana orang tua bertanggung jawab dan berkewajiban memfasilitasi kebutuhan anak apalagi anak belajar mandiri sebagai orang tua saya harus membantu kegiatan belajar anak kami baik dari segi materi maupun pembelajaran.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Umar menyatakan bahwa “Orang tua sebagai fasilitator merupakan sebagai penyedia. Sebagaimana guru yang menyediakan bahan ajar maka orang tua juga sebagai penyedia. Hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran *online*. Beberapa hal yang dibutuhkan yakni media

⁶⁶Nika Cahyati dan Rita Kusumah, *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, (Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwandi, Vol. 04 No.1. Juni 2020). hal. 156.

⁶⁷Wawancara dengan Informan Gadis pada tanggal 14 Mei 2022.

elektronik, kuota, tempat belajar yang nyaman dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan pembelajaran *online*. Jika anak tidak mendapatkan fasilitas tersebut yang terjadi yaitu anak tidak bisa mengikuti pembelajaran *online* dengan efektif.”⁶⁸

Bapak Akmal juga mengatakan bahwa :

*“Aku se’ing memperhatikan bentuk ndai perhatian saya bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi yang ade pade anak apeagi anak belaja’ mandiri saya se’ing ngebanu anak untuk belaja’ su’ang dan nanamkan nu’eme-nu’eme yang helau kepade anak saya ”.*⁶⁹

“Saya selalu memperhatikan bentuk perhatian saya bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi yang ada pada anak apalagi anak belajar mandiri saya selalu membantu anak untuk belajar dan menanamkan nilai, agama dan moral yang baik terhadap anak saya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Zahrok, S dan Suarmini menyatakan bahwa “Keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah

⁶⁸Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 107.

⁶⁹Wawancara dengan Informan Akmal pada tanggal 14 Mei 2022.

laku, serta menanamkan nilai, agama dan moral sesuai dengan usia dan kultur dikeluarganya.”⁷⁰

Ibu Ummi juga mengatakan bahwa :

*“Se’ing memperhatikan, bentuk perhatiannya ngaja’kan segale pembelaja’an di’umah ape agi kini anak belaja’ su’ang, tapi de hanye dalam belaja’ saje tentang agame juge”.*⁷¹

“Selalu memperhatikan, bentuk perhatiannya mengajarkan semua pembelajaran dirumah apalagi sekarang anak belajar mandiri, akan tetapi tidak hanya dalam belajar saja pembelajaran tentang agama juga.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Nurlaeni dan Juniarti menyatakan bahwa “Orang tua pada awalnya berperan dalam memperhatikan kegiatan belajar anak serta keterampilan mendasar seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan dan untuk pembiasaan yang baik.”⁷²

⁷⁰Agustian Lilawati, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 4. Juli 2020). hal. 554.

⁷¹Wawancara dengan Informan Ummi pada tanggal 15 Mei 2022.

⁷²Agustian Lilawati, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 4. Juli 2020). hal. 551.

Bapak Erwan juga mengatakan bahwa :

*“Se’ing memperhatikan anak ka’ne itu mimang tanggung jawab kite sebagai u’ang tuhe bentuk perhatian yang aku njujkan dengan anak aku selame anak aku belaja’ su’ang di’umah misalnye ngaja’kan prilaku yang helau dengan anak aku”.*⁷³

“selalu membimbing anak karena itu adalah tanggung jawab kita sebagai orang tua bentuk bimbingan yang saya berikan kepada anak saya selama anak saya belajar mandiri dirumah yaitu mengawasi dengan mengatur atau membantu tugas-tugas sekolah anak saya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Munirwan Umar menyatakan bahwa “Tanggung jawab yang dapat diwujudkan antara lain dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah, membimbing belajar anak di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu mengatur tugas sekolah anak.”⁷⁴

⁷³Wawancara dengan Informan Irwanto pada tanggal 16 Mei 2022.

⁷⁴Welda Wulandari, *Peran Orang Tua dalam Disiplin Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, Vol. 2 No.1, 1 Oktober 2016). hal. 25.

Ibu Miharti juga mengatakan bahwa :

*“Se’ing memperhatikan kegiatan belajar’ anak dengan ngenjukkan dukungan kepada anak dalam prusis belajar’ ”*⁷⁵

“Selalu memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ellis Thomas, dan Rollins dalam Lestari menyatakan bahwa “Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajar yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai peranan positif orang tua terhadap anak.”⁷⁶

Bapak Irwanto juga mengatakan bahwa :

“Peran u’ang tuhe dalam prusis belajar’ menu’ut saya ha’us ngenjukkan perhatian bentuk perhatian itu sendi’i ngajarkan hal yang ha’us dipelaja’i misalnye luk

⁷⁵Wawancara dengan Informan Miharti pada tanggal 16 Mei 2022.

⁷⁶Jane Heidyani Tan, dkk, *Hubungan Antara Dukungan Orang dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kekas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat*. (Jurnal Keperawatan. Vol.1 No.1. Agustus 2013). hal. 5.

mane ca'enyé bersosialisasi dengan tawuk se'intakan se'te masyerakat".⁷⁷

“Peran orang tua dalam proses belajar menurut saya harus memberikan perhatian bentuk perhatian itu sendiri mengajarkan hal yang harus dipelajari misalnya bagaimana caranya bersosialisasi dengan teman sebaya serta masyarakat.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ahmadi menyatakan bahwa “Dalam kehidupan, bersosialisasi dengan orang lain harus dilakukan dan dipelajari. Awal kehidupan seorang anak belajar dari orang-orang terdekatnya baik orang tua maupun teman-temannya. Selain untuk membimbing anak, orang tua juga mengajarkan kepada anaknya untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain supaya anak dapat menerima pembelajaran mengenai kehidupan dari pengalamannya.”⁷⁸s

Ibu Tini juga mengatakan bahwa :

⁷⁷Wawancara dengan Informan Irwato pada tanggal 17 Mei 2022.

⁷⁸Ahmat Husaini, *Studi Kasus Tentang Siswa yang Kesulitan Bersosialisasi dengan Teman Sebaya*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, vol 8 No.3, 2019). hal. 2.

*“Kalau menu’ut aku, aku se’ing memperhatikan prusis belaja’ anak aku ape agi pade saat kupid kini, bentuk perhatian aku misalnye ngajarkan anak mbace, nulis dan ngehitung”.*⁷⁹

“Kalau menurut saya, saya sering memperhatikan proses belajar anak saya apalagi pada saat pandemi sekarang, bentuk perhatian saya yaitu mengajarkan anak membaca, menulis dan berhitung.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Tarigan menyatakan bahwa “Menulis merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran setelah membaca, seseorang menulis pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.”⁸⁰

- b. Apa pengaruh peran orang tua dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 menurut bapak/ibu?

⁷⁹Wawancara dengan Informan Tini pada tanggal 18 Mei 2022.

⁸⁰Tiwi Mardika, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD*. (Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, Vol.10 No.1, September 2017). hal. 29.

Ibu Upin mengatakan bahwa :

“Menu’ut aku pe’an u’ang tuhe itu ngguh nihan bepenga’uh dalam prusis belaja’ sehingge kami ha’us ngenjukkan perhatian dengan anak yang pe’tame anak se;ing benu’an mintak untuk diaja’kan mbuat peke’jean ‘umah atau (pi ir) jadi kami sebagai u’ang tuhe nge’jekannye.”⁸¹

“Menurut saya peran orang tua itu sangat berpengaruh dalam proses belajar sehingga kami harus memberikan perhatian kepada anak yang pertama anak sering sekali meminta untuk diajarkan membuat pekerjaan rumah (PR) jadi kami sebagai orang tua mengajarkannya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Nofianti menyatakan bahwa “Orang tua sebagai jembatan antara anak dan guru. Peran tersebut meliputi penyalur informasi dan pembangun komunikasi antara guru dan anak. Meliputi mengumpulkan tugas-tugas dari guru bagi anak kelas rendah, menyampaikan berbagai informasi yang disampaikan guru, serta menyampaikan ulasan dari guru kepada anak. Sebagaimana bahwa peran

⁸¹Wawancara dengan Informan Upin pada tanggal 11 Mei 2022.

orang tua dengan melakukan pendampingan mulai dari mengerjakan pekerjaan rumah (PR) hingga mengumpulkan tugas-tugas tersebut, membantu kesulitan belajar anak sehingga proses belajar akan menjadi positif.”⁸²

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Sukardi :

“Menu’ut aku pe’an u’ang tuhe itu ngguh nihan bepe’nga’uh dalam prusis belaja’, apeagi aku selame ini ngetahui luk mane anak aku se’ing ngeluh mintak aku untuk nge’jekan tugas misalnye peke’jean ‘umah (pi ir) kadang kami pacak nge’jekannye kadang kami de paham dengan materi.”⁸³

“Menurut saya peran orang tua itu sangat berpengaruh dalam proses belajar, apalagi saya selama ini mengetahui bagaimana anak saya sering mengeluh meminta saya untuk mengerjakan tugas seperti pekerjaan rumah (PR) kadang kami bisa mengerjakannya kadang kami tidak paham dengan materi.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Irma menyatakan bahwa “Beberapa kendala yang dirasakan

⁸²Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 112-113.

⁸³Wawancara dengan Informan Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022.

oleh orang tua meliputi materi yang kurang dikuasai oleh orang tua dan motivasi anak yang cenderung menurun. Kendala pertama yakni penguasaan materi yang kurang, hal ini menjadi kendala bagi orang tua. Sebab pemahaman materi yang luas oleh orang tua sangat membantu pelaksanaan pembelajaran *online*. Orang tua sebagai guru juga pembimbing utama anak sehingga memerlukan keluasan pengetahuan. Kurangnya pemahaman materi orang tua menyebabkan tidak maksimalnya pendidikan di rumah.”⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Lisa :

“Menu’ut aku pe’an u’ang tuhe itu ngguh nihan bepe’nga’uh dalam prusis belaja’, apeagi aku selame ini ngetahui luk mane anak aku se’ing mintak aku untuk nge’jekan tugas-tugasnye yang de nye pahami sementa’e aku banyak de mahami materinye ka’ne materi zaman dulu dengan zaman kini bebide benu’ “. ⁸⁵

“Menurut saya peran orang tua itu sangat berpengaruh dalam proses belajar, apalagi saya selama ini mengetahui bagaimana anak saya sering meminta

⁸⁴Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, Juli 2021). hal. 114.

⁸⁵Wawancara dengan Informan Lisa pada tanggal 12 Mei 2022 .

saya untuk mengerjakan tugas-tugasnya yang tidak dia pahami sedangkan saya banyak tidak memahami materinya. Karena materi zaman dulu dengan zaman sekarang sangat berbeda.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Daheri, dkk menyatakan “Bahwa kesulitan memmahami materi anak wajar dialami oleh orang tua karena latar belakang orang tua yang berbeda-beda. Bagi orang tua yang berpendidikan tinggi membimbing anaknya belajar pada tingkat sekolah dasar masih cukup mudah, itupun tidak pada semua mata pelajaran, pada mata pelajaran tertentu tetap saja orang tua tidak mudah mempelajari dan membimbing anaknya.”⁸⁶

- c. Apa saja media pembelajaran yang digunakan bapak/ibu dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Ibu Upin mengatakan bahwa :

⁸⁶Rizky Wulandari, dkk, *Tantanagn Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3 No.6, 2021).hal. 3848.

“Media pembelaja’an yang aku gunekan untuk anak aku sepe’ti ngunekan internet sepe’ti gugel dengan whatsapp.”⁸⁷

“Media pembelajaran yang saya gunakan untuk anak saya yaitu menggunakan fasilitas internet seperti google dengan *whatsapp*.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Sri Waldiyah menyatakan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka dengan memanfaatkan teknologi media daring atau *online*, sistem kegiatan belajar daring menggunakan fasilitas internet, seperti *whatsapp*, *google meet*, *google form* dan jenis lainnya.”⁸⁸

Hal berbeda disampaikan oleh bapak Sukardi :

“Aman aku media pembelaja’annya sebetulnye de ade nye tapi yang se’ing aku gunekan pade saat kupid ini lebih ke media visual sepe’ti papan tulis ‘nik ditimpil ke dinding ‘umah, buku, pena, alat be’itung ‘adu itu saje.”⁸⁹

⁸⁷Wawancara dengan Informan Upin pada tanggal 11 Mei 2022.

⁸⁸Yunita Indra Megiati, *Peranan Orang Tua dalam Penggunaan Media Belajar Online Selama PJJ di Paud An-Nisha Jati Sari Kota Bekasi*. (Jurnal Penelitian Komunikasi dan Informatika, Vol.3 No.2, Desember 2021). hal. 380.

⁸⁹Wawancara dengan Informan Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022.

“Kalau saya media pembelajarannya itu sebetulnya tidak ada tetapi yang sering saya gunakan pada saat pandemi ini lebih ke media pembelajaran visual seperti papan tulis yang kecil ditempel kedinding rumah, buku, pena alat berhitung sudah cuma itu saja.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat H. Asnawir menyatakan “Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran visual seperti gambar, buku, alqur’an dan papan tulis.”⁹⁰

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh ibu Lisa :

*“Media pembelaja’an yang aku gunekan untuk prusis belaja’ anak aku. Aku mbukak hinpun dengan gunekan yutub mangke dengan itu anak aku pacak nginak vidio belaja’ di yutub tu.”*⁹¹

“Media pembelajaran yang saya gunakan untuk proses belajar anak saya. Saya membuka *handphone* dengan menggunakan aplikasi *youtube*, dengan itu anak saya bisa melihat video belajar di aplikasi *youtube* tersebut.”

15. ⁹⁰H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2022), hal.

⁹¹Wawancara dengan Informan Lisa pada tanggal 12 Mei 2022.

Sejalan dengan teori menurut pendapat Sari mengatakan bahwa “dengan memanfaatkan video pembelajaran mengenai paparan materi yang disertai tugas kemudian di *upload* pada *channel youtube* dan peserta didik dan orang tua sangat setuju dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media ajar dalam belajar peserta didik dan peserta didik sangat berminat belajar melalui *youtube*.”⁹²

- d. Apa saja faktor penunjang keberhasilan anak bapak/ibu dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

Ibu Upin mengatakan bahwa :

“Selaku u’ang tuhe kami se’ing ngenjukkan yang lehelau untuk anak kami, ka’ne pade mase pandemi se’ing ngalami ‘intangan pade saat belaja’, sistim belaja’ di’umah pasti bayak ngalami ‘intangan, belaja’ tatap muke saje pacak ngalami ‘intangan apeagi belaja’ di’umah. Ulih ka’ne itu kami se’ing beusahe ngenjukkan yang lehelau untuk anak kami”.⁹³

“Selaku orang tua kami selalu memberikan yang terbaik untuk anak kami, karena pada masa pandemi

⁹²Yasni Alami, *Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media During the Coronavirus Disease*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 1). hal. 56.

⁹³Wawancara dengan Informan Upin pada tanggal 11 Mei 2022.

pasti selalu mengalami kendala pada saat belajar, sistem belajar dirumah saat ini pasti banyak mengalami kendala, belajar tatap muka saja bisa mengalami kendala apalagi belajar dirumah. Oleh karena itu kami selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak kami.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Saputri menyatakan “Bahwa bentuk pendampingan dilakukan melalui keteladanan, peduli dan berbagi, kepercayaan, motivasi, kebersamaan, tanggung jawab, dan memberikan yang terbaik untuk anak serta penghargaan.”⁹⁴

Bapak Sukardi mengatakan bahwa :

“Sebena’nye aku se’ing ngeluh aman kai keberhasilan anak aku, aku se’ing ngenjuk motivasi dengan anak aku, ndak luk manapun sebena’nye prestasi anak aku ngalami penu’unan, untuk memotivasinye aku se’ing ngenjukkan hadiah aman anak aku ndapatkan nilai yang helau disekul”.⁹⁵

“Sebenarnya saya sering mengeluh tetapi untuk keberhasilan anak saya, saya selalu memberikan

⁹⁴Ria Nur Anggreani, dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. VIII No.1, July 2021), 2021. hal. 108.

⁹⁵Wawancara dengan Informan Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022.

motivasi kepada anak saya, walaupun sebenarnya prestasi anak saya mengalami penurunan, untuk memotivasinya saya selalu memberikan hadiah apabila anak saya mendapatkan nilai yang bagus di sekolah.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Diniaty mengatakan bahwa “Faktor penghambat pertama berhubungan dengan orang tua peserta didik. Orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi minat belajar, dimana dukungan dari orang tua dapat berupa dukungan emosional (kepedulian, perhatian, motivasi), dukungan penghargaan (dorongan positif atau pemberian *reward*), dukungan instrumental (biaya dan fasilitas belajar), serta dukungan informasi (petunjuk, saran, nasehat).”⁹⁶

Ibu Sudiana mengatakan bahwa :

“Sebagai u’ang tuhe kami se’ing ngenjukkan motivasi untuk anak kami behasil, ape agi pade waktu kupid kini prestasi anak kami bayak nu’un. Ulih sebab itu untuk ningkatkan semangat belaja’ anak kami. Kami

⁹⁶Azizah Nurul Fadillah, *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No.1, 26 Juni 2020). hal. 380.

‘apat ngenjuk hadiah aman nilainye ningkat ndai sebelumnya.’”

“Sebagai orang tua kami selalu memberikan motivasi untuk keberhasilan anak kami, apalagi pada saat pandemi sekarang ini prestasi anak kami banyak mengalami penurunan. Maka dari itu untuk meningkatkan semangat belajar anak kami, kami selalu memberikan hadiah apabila nilainya mengalami peningkatan dari yang sebelumnya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Ngalim Purwanto menyatakan bahwa “Orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.”⁹⁷

Berbeda dengan pendapat ibu Lisa mengatakan bahwa :

⁹⁷Rani Febriany dan Yusri, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*, (Jurnal Ilmiah Konseling, Vol.2 No.1, Januari 2013). hal. 9.

*“Aku de pe’nah ngeluh dalam menuhi kebutuhan anak aku sementa’e itu prestasinye nu’un pade saat pandemi seka’ang ini, sebagai faktor penunjang untuk memotivasi anak aku, nye se’ing ndak dimamungi, aman ‘adu dimamungi mpai nye belaja’ yang lehelau”.*⁹⁸

“Saya tidak pernah mengeluh dalam memenuhi kebutuhan anak saya akan tetapi prestasinya sangat menurun pada saat pandemi sekarang ini, sebagai faktor penunjang untuk memotivasi anak saya, dia selalu ingin dimarahi, setelah selesai dimarahi baru dia belajar dengan sungguh-sungguh.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Kusumah menyatakan “Peran orang tua dalam menentukan prestasi anak sangatlah besar, pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasilnya dalam belajar begitu juga sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian dan motivasi pada proses belajar di rumah dari anaknya, Pengaruhnya akan membuat

⁹⁸Wawancara dengan Informan Lisa pada tanggal 12 Mei 2022.

anak lebih giat lagi untuk belajar dan lebih meningkat terhadap prestasi anak belajar.”⁹⁹

- e. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19?

Ibu Upin mengatakan bahwa :

*“Hambatan aku dalam prusis belaja’ anak pade mase kupid ni sepe’ti faktor lingkungan ape agi selama adenye kupid anak ngelakukan pembelaja’an di’umah dan de kesekul agi, ulih ka’ne itulah tadi kemauan anak untuk gu’au nambah njadi. Anak mudah benu’an tepenga’uh ape agi nginak tawuk nye agi gu’au tian juge ndak milu gu’au pule, padahal prusis belaja’ di’umah agi dimulai.”*¹⁰⁰

“Hambatan saya dalam proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu faktor lingkungan apalagi selama adanya Covid-19 anak melakukan pembelajaran di rumah dan tidak kesekolah lagi, hal ini menyebabkan kemauan anak untuk bermain semakin meningkat. Anak akan mudah terpengaruh apabila melihat temannya sedang bermain mereka juga ikut

⁹⁹Imas Mastoah, *Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar pada Masa Covid-19 di Kota Serang*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No.2. 30 Desember 2020). hal. 122.

¹⁰⁰Wawancara dengan Informan Upin pada tanggal 11 Mei 2022.

bermain padahal proses pembelajaran dirumah sedang berlangsung.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Slavin menyatakan bahwa “Faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran seseorang adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia baik disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.”¹⁰¹

Bapak Sukardi mengatakan bahwa :

*“Selame prusis anak aku belaja’ di mase kupid ni, aku se’ing nge’sse bingung dan cemas aman anak aku ndak njelaskan pelaja’an yang dinjukkan ulih gu’u nye, ka’ne aku ku’ang mahami pelaja’an itu tapi aku be usaha ncaka’ bahan-bahan yang lain uluk gugel. Aman aku de mahaminye aku akan nanyekan langsung dengan gu’u yang besangkutan ngelalui whatapp.”*¹⁰²

“Selama proses anak saya belajar di masa pandemi Covid-19 ini, saya sering merasa bingung dan cemas jika anak saya meminta penjelasan terkait materi yang

¹⁰¹Ni Putu Krisna Maheni, *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa, Vol. 11 No.1, 2019)., hal. 87-88.

¹⁰²Wawancara dengan Informan Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022.

diberikan oleh gurunya, dikarenakan saya kurang memahami materi tersebut namun saya berusaha mencari sumber-sumber yang lain seperti google. Apabila saya tidak memahaminya saya akan menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan melalui *whatsapp*.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Irhamna menyatakan “Peran orang tua dalam memahami materi yang diberikan dari pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak.”¹⁰³

Ibu Lisa mengatakan bahwa :

*“Tingkat pendidikan u’ang tuhe di Desa Tanjung Beringin SD Negeri 40 Kaur bayak de lengkap dalam pembelaja’an di’umah. Tekadang tu ade u’ang tuhe yang tingkat pendidikannya hanya sampai SD saje jadi kami sebagai u’ang tuhe de telalu mahami pembelaja’an yang ditanyekan ulih anak aku.”*¹⁰⁴

“Tingkat pendidikan orang tua di Desa Tanjung Beringin SD Negeri 40 Kaur ini sangat tidak menunjang

¹⁰³Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, 18 Agustus 2020), hal. 776.

¹⁰⁴Wawancara dengan Informan Lisa pada tanggal 12 Mei 2022.

dalam pembelajaran dirumah. Terkadang ada orang tua yang tingkat pendidikannya hanya sampai SD saja jadi kami sebagai orang tua tidak terlalu memahami materi yang di tanyakan oleh anak saya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Sarah Fischer, Robin Katersky Barnes dan Sue Kilpatrick mengatakan “Bahwa latar belakang pendidikan orang tua, aspirasi yang rendah dari orang tua dan kurangnya modal sosial orang tua hal inilah yang menyebabkan orang tua tidak terlalu memahami materi pembelajaran anaknya di sekolah.”¹⁰⁵

Ibu Evi mengatakan bahwa :

*“Gu’u ngunekan aplikasi whatsapp dan zoom yang lum pe’nah same sekali aku tahu sebelumnya, sehingge aku juge sege untuk ngunekannya, telebih agi kite de di njuk peduman tentang ngunekan zoom ndai pihak sekul.”*¹⁰⁶

“Guru menggunakan aplikasi whatsapp dan zoom yang belum pernah saya tahu sebelumnya, sehingga saya

¹⁰⁵Inom Nasution, *Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Program Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Visipena, Vol.11 No.2, Desember 2020). hal. 272.

¹⁰⁶Wawancara dengan Informan Evi pada tanggal 12 Mei 2022.

juga kesulitan dalam penggunaannya, terlebih lagi kita juga tidak diberikan pedoman mengenai penggunaan *zoom* dari pihak sekolah.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Lestari dan Gunawan menyatakan “Kesulitan dalam mengoperasikan *gadget* menjadi kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan *gadget* karena ada beberapa orang tua yang keadaanya masih belum paham teknologi.”¹⁰⁷

Ibu Suci mengatakan bahwa :

*“Hinpun yang aku gunekan ni hinpun mudil lame, de segale u’ang mampu ngunekannye, ulih ka’ne itu aku sege untuk ngikuti perkembangan pembelaja’an anak aku di’umah.”*¹⁰⁸

“Handphone yang saya gunakan adalah handphone model lama, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan *gadget*, sehingga saya kesulitan dalam

¹⁰⁷Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, 18 Agustus 2020). hal. 777.

¹⁰⁸Wawancara dengan Informan Suci pada tanggal 13 Mei 2022.

mengikuti perkembangan pembelajaran anak saya dirumah.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Herliandry menyatakan “Bahwa di dalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoprasikan *gadget* penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini. Guru bisa meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan *gadget* terhadap orang tua yang memiliki keluhan terhadap pengoprasian *gadget*.”¹⁰⁹

- f. Apa saja usaha yang dilakukan bapak/ibu dalam menentukan solusi yang tepat untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak selama pandemi covid-19?

Ibu Sudiana mengatakan bahwa :

“Usahe yang aku njukkan dengan anak aku. Aku de ngenjukkan hukuman atau sanksi aman anak kami de nge’jekan tapi kami njukkan bimbingan kin anak nge’jekan tugas itu, biasenye kami njuk tahu aman anak

¹⁰⁹Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, 18 Agustus 2020). hal. 778.

kami de nge'jekan tugas kamu de dapat nilai dan kamu de pacak naik kelas, aman lah 'adu itu alhamdulillah anak kami ngikuti ape yang kami kicikkan itu cepat tian nyelesaikan tugas cepat pule tian gu'au.'''¹¹⁰

“Usaha yang saya berikan kepada anak saya. Saya tidak memberi hukuman ataupun sanksi jika anak kami tidak mengerjakan tugas tapi kami berikan bimbingan agar anak mengerjakan tugas tersebut, biasanya kami beritahu jika tidak mengerjakan tugas kamu tidak mendapatkan nilai dan kamu bisa tidak naik kelas, setelah kami beritahu seperti itu alhamdulillah anak mengikutinya tetapi cepat selesai mengerjakan tugas anak cepat juga bermain.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Kusumaningrum, dkk menyatakan bahwa “Orang tua memiliki tanggung jawab penuh akan keberhasilan proses pembelajaran anak, aktivitas orang tua yang biasanya dilakukan selama memantau aktivitas anak adalah dengan memeriksa tugas, memeriksa

¹¹⁰Wawancara dengan Informan Sudiana pada tanggal 13 Mei 2022.

penyelesaian tugas yang telah dikerjakan serta mengevaluasi pemahaman materi anak.”¹¹¹

Ibu Fitri mengatakan bahwa :

*“Sebena’nye kalu usaha kin anak belaja’ itu de ade nye, kami ngunekan usaha sendi’i-sendi’i untuk ngatasi hambatan aman anak belaja’ di ‘umah, kami ngatekan aman de mbuat tugas dan belaja’make kamu de kan dapat nilai bahkan de kan dapat raput, alhamdulillah ndai situ anak kami ndak nge’jekan tugas dan belaja’ pade mase kupid ini tapi kami masih ngawasi, ka’ne anak kami takut aman de naik kelas.”*¹¹²

“Sebetulnya kalau usaha agar anak belajar itu tidak ada, kami menggunakan usaha sendiri-sendiri untuk mengatasi hambatan ketika belajar dirumah, kami mengatakan bahwa jika tidak membuat tugas dan belajar maka kamu tidak akan mendapat nilai bahkan tidak mendapatkan raport, alhamdulillah dari situ anak kami mau mengerjakan tugas dan belajar pada masa pandemi ini tapi kami masih mengawasi, karena anak kami takut jika tidak naik kelas.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Setiawan menyatakan bahwa “Dengan adanya perang orang tua

¹¹¹Ibid., hal. 3848.

¹¹²Wawancara dengan Informan Fitri pada tanggal 13 Mei 2022.

dalam proses pembelajaran akan menjadi kunci bagi keberhasilan peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul.”¹¹³

Ibu Gadis mengatakan bahwa :

*“Aman minat belaja’ anak ku’ang, kami ha’us ndekati anak, tanyekan ngape, ka’ne kebayak an anak belaja’ nye ku’ang, mangke de pacak lepas dengan yang namenye pe’an u’ang tuhe. U’ang tuhe ha’us tahu ape saje permasalahan yang dihadapi anaknye. Kin mudah ngenjukkan pendapat dengan anak untuk lebih aktif dalam belaja’.”*¹¹⁴

“Jika minat belajar anak kurang, kami harus mendekati anak, tanyakan mengapa, karena kebanyakan jika anak belajarnya kurang, maka tidak lepas dengan yang namanya peran orang tua. Orang tua harus tahu apa saja permasalahan yang dihadapi anak itu, biar mudah memberikan masukan dengan anak untuk lebih aktif dalam belajar.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Valeza menyatakan bahwa “Segala kegiatan yang dilakukan

¹¹³Zulfatun Na’im, dkk, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*, (Jurnal Pedagogika, Vo.12 No.1, 2021). hal. 39.

¹¹⁴Wawancara dengan Informan Gadis pada tanggal 14 Mei 2022.

oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tua tersebut dapat mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran, maka dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan, Pada masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara *daring* anak akan sering berada di rumah dan akan lebih banyak diajarkan oleh orang tuanya. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung.”¹¹⁵

Bapak Akmal mengatakan bahwa :

*“Kebayak an u’ang tuhe lain nye ngeluh dengan ja’ingan didusun ni, tapi kami sebagai u’ang tuhe be usaha amn terjadi kendala ja’ingan pasti kami ngungsi ketempat yang bayak ja’ingan ka’ne di’umah kami sege ja’ingan tu, tapi mpuk ja’ingan sege alhamdulillah de jadi ngehambat prusis belaja’ anak kami.”*¹¹⁶

“Kebanyakan orang tua lainnya mengeluh dengan jaringan didesa ini, tapi kami selaku orang tua berusaha

¹¹⁵Dila Nurhayati Fadilah, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online*, (Jurnal Pendidikan Matematika, 30 November 2021).hal. 406.

¹¹⁶Wawancara dengan Informan Akmal pada tanggal 14 Mei 2022.

jika terjadi kendala jaringan pasti kami mengungsi ke daerah yang banyak jaringan karena dirumah kami susah akan jaringan, tapi walaupun jaringan susah alhamdulillah tidak menjadi penghambat proses belajar anak kami.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Astutu dan febrian menyatakan “Pembelajaran *daring* memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daera pedesaan, terpencil dan tertinggal.”¹¹⁷

Ibu Ummi mengatakan bahwa :

“Sebagai u’ang tuhe kami selalu ngenjukkan motivasi dengan anak kami, kami selalu ngajak anak belaja’ sambil gu’au kin anak de busan aman belaja’, kami ‘apat ngenjukkan motivasi yang paling helau

¹¹⁷Abdul Sholeh, *Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol.5 No.1, Januari 2021), hal. 82.

dengan anak kin anak pacak temotivasi untuk belajar’.”¹¹⁸

“Selaku orang tua kami selalu memberikan motivasi kepada anak kami, kami selalu mengajak anak belajar sambil bermain supaya anak tidak bosan saat belajar, kami selalu memberikan motivasi yang terbaik dengan anak agar anak bisa termotivasi untuk belajar.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Winingsih menyatakan bahwa “Orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.”¹¹⁹

- g. Apakah pekerjaan bapak/ ibu memberikan dampak terhadap keberhasilan proses pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19?

Bapak Erwan mengatakan bahwa :

¹¹⁸Wawancara dengan Informan Ummi pada tanggal 15 Mei 2022.

¹¹⁹Dila Nurhayati Fadilah, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online*, (Jurnal Pendidikan Matematika, 30 November 2021).hal. 397.

“Ae. Tapi aman untuk kebutuhan anak aku khususkan. Aku dan suami ha’us beke’je dan de ngenjukkan untuk nemani anak belaja’ di’umah ape agi pade saat kupid sepe’ti sangat bebide benu’an dengan mase sebelumnya kupid, aman sebelum kupid lapangan peke’jean bayak. Kalau kupid sarana dan prasarana termasuk lapangan peke’jean bayak nutup.”¹²⁰

“Iya. Tapi kalau untuk kebutuhan anak saya khususkan. Saya dan suami harus bekerja dan tidak memiliki waktu untuk menemani anak belajar dirumah apalagi pada saat pandemi seperti ini sangat berbeda sekali dengan masa sebelum pandemi, kalau sebelum pandemi lapangan pekerjaan banyak. Kalau pandemi sarana dan prasarana termasuk lapangan pekerjaan banyak ditutup.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Imtinan, Afifullah, Sudrajat menyatakan “Sudah sepatutnya orang tua berperan serta di dalam penyelenggaraan pembelajaran *daring*. Namun pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Masih banyak orang tua yang belum terlibat dan memiliki andil dalam penyelenggaraan

¹²⁰Wawancara dengan Informan Erwan pada tanggal 16 Mei 2022.

pembelajaran *daring*. Seperti halnya kesibukan orang tua dalam bekerja ataupun sikap orang tua yang tanpa sengaja tidak memberikan dukungan dan partisipasi terhadap pembelajaran *daring* anaknya.”¹²¹

Bapak Irwanto mengatakan bahwa :

*“Ae. Ka’ne aku adalah mak yang beke’je, ulih ka’ne itu hanye pacak nawuk i anak belaja’ di’umah aman ‘adu beke’je. Kadangan aku khususkan untuk ngaja’i anak belaja’, ape agi mase kupid kini bayak benu’an kebutuhan anak.”*¹²²

“Iya. Karena saya adalah Ibu yang bekerja, maka saya hanya dapat menemani anak belajar dirumah ketika selesai bekerja. Kadang-kadang saya khususkan untuk mengajari anak belajar, apalagi masa pandemi sekarang banyak sekali kebutuhan anak.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Purwanto menyatakan “Bahwa selama pembelajaran *daring* orang tua harus menyediakan waktu lebih kepada anak dalam mendampingi belajar *daring* yang mengakibatkan

¹²¹Rizky Wulandari, dkk, *Tantanagn Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3 No.6, 2021).hal. 3844.

¹²²Wawancara dengan Informan Irwanto pada tanggal 17 Mei 2022.

mereka harus membagi waktu untuk mendampingi anak-anaknya selama *daring* dan waktu untuk pekerjaan sehari-hari.”¹²³

Ibu Tini mengatakan bahwa :

*“Ae, Tapi aku khususkan untuk memenuhi kebutuhan belajar’ anak ape agi saat kupid kini sege caka’ peke’jean ditambah aku hanye seu’ang bu’uh tani jadi de nentu pendapatan aku.”*¹²⁴

“Iya. Akan tetapi saya khususkan untuk memenuhi kebutuhan belajar anak apalagi saat pandemi sekarang sangat susah mencari pekerjaan ditambah saya hanya seorang buruh tani jadi tidak menentu pendapatan saya.”

Sejalan dengan teori menurut pendapat Herlin Prasetyanti menyatakan bahwa “Tidak semua orang tua dapat melaksanakan peranannya dengan baik, kenyataan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pekerjaan. Orang tua lebih sering keluar rumah karena kesibukannya dalam bekerja.”¹²⁵

¹²³Ibid., hal. 3844.

¹²⁴Wawancara dengan Informan Tini pada tanggal 18 Mei 2022.

¹²⁵Welda Wulandari, dkk, *Peran Orang Tua dalam Disiplin Belajar Anak*, (Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol.2 No.1. 1 Oktober 2016). hal.26.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut :

Pendidikan manusia dimulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang shaleh dan shalehah, cerdas serta terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang diharapkan.¹²⁶

Menurut Zakiah Daradjat “Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.” Sejak seorang anak lahir,

¹²⁶Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.1.

ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya. Adapun yang dilakukan ibu dapat dimanfaatkan, kecuali apabila ia ditinggalkan. Dengan memahami segala sesuatu yang terkandung didalam hati anaknya, juga jika anak telah mulai agak besar, disertai kasih sayang, dapatlah ibu mengambil hati anaknya untuk selamanya.¹²⁷

Data mengenai peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 40 Kaur telah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa terhadap data-data yang ada, data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa menggunakan deskriptif, yaitu mendeskripsikan peran orang tua dalam

¹²⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.35

proses pembelajaran anak di rumah yang terdapat dalam kajian teori.

1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Dalam kajian teori terkait orang tua, Orang tua adalah guru pertama yang sangat menentukan kesuksesan anak. Orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya menuju kehidupan yang penuh prestasi. Orang tua harus mendidik anak sejak dini, memberikan pemahaman dan pengetahuan, baik tentang dirinya, lingkungannya, maupun dunia luar. Selain itu, orang tua juga berperan sebagai pembimbing harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Oleh karena itu prestasi belajar anak sangat di dukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan, langsung maupun tidak langsung. Peran orang tua itu sangatlah diperlukan bagi pendidikan anak.

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak,

pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila.¹²⁸

Orang tua dalam sebuah keluarga, baik yang memiliki pengetahuan pendidikan maupun tidak, tetap harus menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya agar menjadi manusia seutuhnya tentu saja tidak boleh “coba-coba.” Dengan modal pengalaman orang tua sebelumnya pengalaman dari melihat tetangga atau orang-orang disekitar kita saja tidaklah cukup. Cara orang tua atau tetangga kita dalam mendidik anak mungkin ada yang tidak sesuai atau kurang tepat dengan ilmu pendidikan. Anak bukan barang atau benda yang dalam pembentukannya hanya dari pengalaman

¹²⁸Alsi Rizka Valeza, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*, (Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung, 2017), hal. 19.

yang belum tentu baik hasilnya. Untuk menghasilkan anak seutuhnya, sedikitnya orang tua perlu ilmu pendidikan.¹²⁹

Menurut Helmawati fungsi pendidik dalam keluarga yaitu:

- a. Fungsi agama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa.
- b. Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.
- c. Fungsi ekonomi fungsi ini berhubungan dengan bagaimana pengaturan penghasilan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.
- d. Fungsi kasih sayang fungsi ini menyatakan bagaimana setiap anggota keluarga harus menyayangi satu sama lain.
- e. Fungsi perlindungan setiap anggota keluarga berhak mendapat perlindungan dari anggota lainnya.

¹²⁹Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.2.

- f. Fungsi pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan martabat dan peradaban manusia.
- g. Fungsi sosialisasi anak selain sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.
- h. Fungsi rekreasi manusia tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan biologisnya atau fisiknya saja, tetapi juga perlu memenuhi kebutuhan jiwa atau rohaninya.¹³⁰

Dari hasil wawancara orang tua SD Negeri 40 Kaur semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya sehingga semua orang tua ingin mendampingi, mengawasi dan memfasilitasi anak saat belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang.

- a) Mendampingi, setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk

¹³⁰Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal.45-48.

bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orang tua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah. Meskipun hanya dengan waktu yang sedikit, namun orang tua bisa memberikan perhatian yang berkualitas dengan fokus menemani anak, seperti mendengar ceritanya, bercanda atau bersenda gurau, bermain bersama dan sebagainya. Menyediakan fasilitas dan media bermain yang lengkap tidak menjamin anak merasa senang. Anak merupakan makhluk sosial yang memiliki kebutuhan sosial, yaitu berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian serta kehangatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

- b) Mengawasi, pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun

dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak. Dalam kegiatan bermain, tentunya jenis permainan perlu diperhatikan agar anak laki-laki tidak terlalu menonjol (memiliki sikap kasar dan keras) dan atau kehilangan sisi maskulinitasnya (seperti perempuan). Begitu pula anak perempuan, terlalu menonjol sisi feminitasnya (terlalu sensitif atau cengeng) dan atau kehilangan sisi feminitasnya (tomboy).

- c) Memfasilitasi. orang tua harus memfasilitasi anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi

Covid-19 di SD Negeri 40 Kaur yaitu sedikitnya orang tua perlu ilmu pendidikan. Selain itu keadaan kondisi ekonomi para orang tua siswa tidak semua yang mampu apalagi di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, untuk membeli alat telekomunikasi (HP) tersebut mereka ada yang tidak mampu membeli bahkan ada yang tidak bisa cara penggunaannya padahal untuk sekarang pembelajaran daring/ belajar di rumah menggunakan HP sangat diperlukan untuk dipergunakan dalam sistem pembelajaran saat ini belum lagi HP tersebut harus selalu diisi dengan menggunakan kuota internet itu akan lebih menyulitkan orang tua dari segi ekonomi.

Minat orang tua terkadang lebih banyak di luar rumah dimana banyak dari orang tua yang menghabiskan waktu mereka dengan bekerja di luar rumah yang itu artinya orang terlalu sibuk dan tidak banyak meluangkan waktu untuk anak-anaknya tidak akan mengetahui apa anak belajar dengan baik atau tidak. Orang tua banyak yang kurang akan kecakapan/pengetahuan dan seni dalam mendidik anak-anak

belajar, sementara orang tua yang minim pengetahuan tidak akan dapat mendidik anak secara optimal. Orang tua juga sering tidak bisa menggunakan cara atau metode apa yang baik untuk membimbing anak belajar karena kurangnya pengalaman, kurangnya sarana dan prasarana belajar anak di rumah, dan kurang memberikan motivasi untuk anak dalam belajar membuat semangat anak belajar di rumah dapat tidak fokus dan mempengaruhi hasil belajar. Serta kurangnya bimbingan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua.

Usaha atau solusi yang dapat dicoba bagi para orang tua dalam menghadapi kendala yang muncul yaitu:

- a) Hiasi kepribadian dengan akhlak mulia
- b) Kendalikan emosi
- c) Berikan contoh yang baik, biasakan hal-hal yang baik, dan berilah motivasi serta kasih sayang
- d) Bersabar dan gunakan berbagai macam metode dalam mendidik
- e) Fokus dan konsisten dalam melaksanakan sesuatu

- f) Carikan teman. Masyarakat dan lingkungan yang baik bagi anak
- g) Berikan media, sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak sesuai dengan kemampuan

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa inti utama dari kegiatan pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan potensi di dalam diri mereka sehingga mereka dapat mengembangkan potensi tersebut. Kunci dalam suatu pendidikan adalah membantu, antara anak tersebut akan gagal atau berhasil dalam proses pembelajarannya. Peran orang tua selama pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan karena orang tua menjadi sumber utama dalam mendidik dan membimbing anak belajar di rumah dengan sekuat tenaga orang tua harus seoptimal mungkin supaya anaknya mampu mendapat peluang untuk berhasil. Walaupun masih terdapat banyak hambatan dan kendala dalam proses membimbing anak di rumah selama Covid-19. Orang tua tetap memantau perubahan pada anak dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran anak bisa diketahui kearah mana perubahan tersebut terjadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. Peran orang tua dalam proses pembelajaran anak sangatlah penting apalagi pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia yang menyebabkan pendidikan diberlakukan dengan cara daring/belajar di rumah, peran orang tua menjadi peran yang utama dimana orang tua bertanggung jawab menjadi pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing di dalam proses pembelajaran di rumah. Hal ini sejalan dengan teori Wardhani dan Krisnani menyatakan bahwa “Peran orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran anak mencapai tujuan meliputi orang tua sebagai pengasuh dan pendidik untuk melatih pengetahuan, keterampilan dan mental anak. Selain itu orang tua juga sebagai motivator dengan memberikan dorongan kepada anak tentang pentingnya

belajar, serta orang tua menjadi fasilitator berupa menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung. Solusinya adalah para orang tua lebih menambah wawasan dalam proses pembelajaran anak belajar di rumah, menyediakan dan mengatur dalam proses belajar anak, berperan aktif dalam perkembangannya karena keberhasilan anak bergantung pada didikan orang tuanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SD Negeri 40 Kaur maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa hendaknya meluangkan waktu serta lebih banyak libatkan diri di dalam proses belajar anak di rumah. apalagi saat ini kondisi saat ini situasi dihadapi anak-anak saat belajar sendiri di rumah membuat mereka mengalami rasa bosan, membantu dalam wawasan ilmu pengetahuan yang apabila ada kesusahan dalam pembelajaran anak bisa membimbingnya belajar membantu anak bagaimana cara membuat suasana belajar

di rumah tidak membosankan dan tetap memantau aktivitas belajar anak di rumah.

2. Kepada peserta didik teruskan belajar walaupun proses belajar dari rumah dan suasana belajar yang berbeda menyebabkan rasa jenuh dan kurang memahami pembelajaran.
3. Kepada Pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian dimasa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ais, Rohadatul. 2020. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang Banten: Makmood Publishing.
- Alami, Yasni. *Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media During the Coronavirus Disease*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 1.
- Andiyanto, Tri. 2021. *Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anggreani, Nur Ria dkk, *Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Juli 2021. Vol. VIII No.1.
- Anwar, Shaleh Shabri. 2021. *Pendidikan Keluarga*. Riau: Yayasan Do'a Para Wali.
- Asnawir, H. 2022. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Atmojo, Haryanto. 2018. *Analisis Hadits tentang Perintah Sholat pada Anak dalam Sunan Abu Daud*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Ayuhan. 2018. *Konsep Pendidikan Anak Shalih dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusuma. 2020. *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Golden Age Juni 2020. Vol.04 No. 1.
- Dani, Rimah Elha Dita. 2021. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah di Tengah Pandemi*

Covid-19 (Studi pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma).
Skripsi: IAIN Bengkulu.

Daradjat, Zakiah. dkk. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen, Agama RI. 2010. *Alqur'an dan Terjemahannya beserta Tafsiirnya*. Bandung: Diponegoro.

Dewi, Isti Silviana. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallasa Desa Kayuloe Barat Turatea Kabupaten Jeneponto*. Skripsi: Muhammadiyah Makassar.

Dirman, Ade Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Guepeda.

Fadilah, Nurhayati Dila. *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online*. Jurnal Pendidikan Matematika, 30 November 2021.

Fadillah, Nurul Azizah. *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 26 Juni 2020. Vol. 5 No.1.

Fazilah, Nur dan Anton Widyanto. 2019. *Peran Kepemimpinan Pimpinan Dayah dalam Membentuk Akhlak Santri di Dayah Raudhatul Qur'an Tungkab*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Jurnal Of Islamic Education 2. 2019 Vol 2 No. 2.

Febriany, Rani dan Yusri. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*, Jurnal Ilmiah Konseling. Januari 2013. Vol.2 No.1.

- Graha Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gunawan, Ikhsan. 2010. *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Herliandry, Devi Luh. 2020. *Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 22 No. 1.
- Husaini, Ahmad. *Studi Kasus Tentang Siswa yang Kesulitan Bersosialisasi dengan Teman Sebaya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 2019. Vol 8 No.3.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lilawati, Agustian. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Juli 2020. Vol.5 No. 4.
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran; Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Media Karya.
- Maheni, Krisna Putu Ni. *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa. 2019. Vol. 11 No.1.
- Mardika, Tiwi. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. September 2017. Vol.10 No.1.

- Mastoah, Imas. *Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar pada Masa Covid-19 di Kota Serang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 30 Desember 2020 Vol. 5 No.2.
- Megiati, Yunita Indra. *Peranan Orang Tua dalam Penggunaan Media Belajar Online Selama PJJ di Paud An-Nisha Jati Sari Kota Bekasi*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Informatika. Desember 2021. Vol.3 No.2.
- Munir, Misbahul Muhammad. 2021. *Strategi Pembelajaran Online (Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa)*. Jawa Barat: CV. Global Aksara Pres.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Na'im, Zulfatun. dkk, *Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Pedagogika. 2021. Vol.12 No.1..
- Nasution, Inom. *Peran Orang Tua terhadap Anak dalam Program Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Visipena. Desember 2020. Vol.11 No.2.
- Nisa, Firotn. dkk. *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring*. Jurnal Inovasi Penelitian. September 2021. Vol. 2 No.4.
- Ningrum, Kusuma Lilia. 2019. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Morgorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. Skripsi: IAIN Metro.
- Nugraharani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.

- Perantika, Roliza. 2021. *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi: IAIN BENGKULU
- Permana, Ujang. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kabupaten Majalengka*. Cirebon: Lovrinz Publishing.
- Pratiwi, Indah Nuning. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Agustus 2017 Vol.1 No.2.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rukajat, Ajat. 2012. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rumbewes, S. Selfia, dkk. 2018. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*. Jurnal EduMatSains Vol.2 No. 2.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Safitriyani, Susi. 2018. *Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga Muslim*. Skripsi: IAIN Metro.
- Sere, Idrus. 2018. *Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut AL-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19*.

Laporan Hasil Penelitian: Institut Agama Islam Negeri
Ambon.

Sholeh, Abdul. *Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar. Januari 2021. Vol.5 No.1.

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subadi, Tjipto. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Subagia, I Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua, Faktor Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra Publishing House.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung: ALFABETA. CV..

Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Suzana, Yenni dan Imam Jayanto. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.

Tabi'in, A. *Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Golde Age, Universitas Hamzanwandi. Juni 2020. Vol. 04 No.1.

Tan, Heidyani Jane. dkk, *Hubungan Antara Dukungan Orang dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kekas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat*. Jurnal Keperawatan. Agustus 2013. Vol.1 No.1.

Taliak, Jeditia. 2021. *Teori dan Model Pembelajaran*. Jawa Barat Adab.

Valeza, Rizka Alsi. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung.

Wardani, Anita dan Yulia Ayriza. *Analisis kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 18 Agustus 2020. Vol. 5 No. 1.

Wawancara dengan Informan Tema. 14 November 2021.

Winarno. 2018. *Analisis Permasalahan Guru Terkait Perkembangan Perangkat Pembelajaran Psikologi Berbasis Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA)*. Jurnal Biodik. Juni 2018. Vol.4 No.1.

Wijaya, Hadion. dkk. 2021. *Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Wulandari, Rizky. dkk, *Tantanagn Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2021. Vol.3 No.6.

Wulandari, Welda. *Peran Orang Tua dalam Disiplin Belajar Siswa*. (Jurnal Pendidikan Guru Indonesia. 1 Oktober 2016. Vol. 2 No.1.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP)

LAMPIRAN

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PERAN ORANG TUA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA ORANG TUA SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 40 KAUR)

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Informan
1	Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur?	Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 bagi siswa SD Negeri 40 Kaur?	Pendapat, pengalaman	Orang tua siswa
		Apa pengaruh peran orang tua terhadap keberhasilan proses belajar	Pendapat, pengalaman	Orang tua siswa

		siswa di masa pandemi covid-19?		
		Apa saja media pembelajaran yang digunakan orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19?	Pendapat, pengalaman	Orang tua siswa
		Apa saja faktor penunjang keberhasilan peran orang tua dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19?	Faktor pendukung	Orang tua siswa

		<p>Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak di masa covid-19?</p>	<p>Kendala</p>	<p>Orang tua siswa</p>
		<p>Apa saja usaha yang dilakukan orang tua dalam menentukan solusi yang tepat untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak selama</p>	<p>Usaha</p>	<p>Orang tua siswa</p>

		covid-19?		
		Apakah pe- erajaan orang tua memberikan dampak terhadap keberhasilan proses pembelajara n anak di masa pan- demi covid- 19?	Pendapat, pengalaman	Orang tua siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK-INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 9054/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP : 196903081996031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP : 196207021998031002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 (Studi pada orang Tua Siswa SDn 40 Kaur)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
N I M : 1811240190
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd	80	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Drs. H. Rizkan, M.Pd	82	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Salamah, M.Pd	82 83 84 83 82	
JUMLAH				245	✓
RATA-RATA				81,6	12/7/22

Bengkulu, 12 Juli 2022
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFA)
BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Yulia Apriani

NIM : 1811240190

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)**" telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Skripsi.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Yulia Apriani
NIM : 1811240190

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190


Judul Proposal skripsi : "Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)"

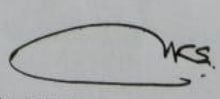
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatahi Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Yulia Apriani
NIM : 1811240190

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i.

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190

Judul : **"Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)"** Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 18 Februari 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Hj. Asivah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Ahmad Walid, M.Pd
NIDN. 20111059101



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu


PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal skripsi yang berjudul: **"Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Bengkulu, 18 Februari 2022

Penyeminar II


Ahmad Walid, M.Pd
NIDN. 20111059101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PGM1

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
	YULIA APRIANI NIM. 1811240190	Papan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi covid-19 (Studi Kasus pada orang tua siswa sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kaut	1. Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd 2. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. H. Asiyah, M.Pd.	NIP. 19651227 8003122001	
2	Ahmad waid, M.Pd	NIDN. 3011059101	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - masukan penelitian ke belakang (salah satu) dan latar belakang - Ditanya mengapa masukan mata penercahan, Pendidikan, usia usia remaja.
2	PENYEMINAR 2: > tambahkan Referensi 5 th terakhir ✓ > tentukan GAP permasalahan pada latar belakang masalah. X > Penelitian ini kurang diteliti apa yg menjadi perbedaan X pada penelitian anda

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1.		8.	
2.		9.	
3.		10.	
4.		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

- Dosen penyeminar 1 dan 2
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan

Bengkulu, 07 Februari 2022
 Dekan FTA

 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3214 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. H.M. Nasron HK, M. Pd.1
(Ketua)
2. Qomariah Hasanah, M.Si
(Sekretaris)
3. Prof. Andang Sunarto, P.hD
(Penguji I)
4. Meddyan Heriadi, M.Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuhu
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Jum'at / 29 Juli 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Jurusan Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat.

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Herlina Wati 1811240200	08.00- 08.45	Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Pasca Daring di Madrasah Ibtidaiyah Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.
2.	Marlena Utami 1811240069	08.46- 09.30	Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19 di Lingkungan Desa Rigangan II, Kec. Kelam Tengah, Kab. Kaur.
3.	Ratna Yuningsih 1811240267	09.31- 10.15	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 1 Kota Bengkulu
4.	Yulia Apriani 1811240190	10.16- 11.00	Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 28 Juli 2022
Dekan,



Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

PERUBAHAN JUDUL

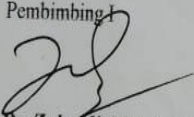
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Proposal skripsi yang berjudul, "Peran Orang Tua dalam Proses
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Orang Tua Siswa SD
Negeri 40 Kaur" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "Peran Orang Tua dalam Proses
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua
Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur".

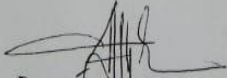
Pembimbing I


Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196802191999031003

Bengkulu, 17 Januari 2022
Pembimbing II


Drs. H. Rizkan Svahbudin, M.Pd
NIP. 197506302009012004

Menyetujui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amalivah M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 021 / Un.23/F.II/TL.00/ 04 /2022

| April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

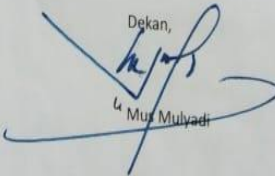
Kepada Yth,
Kepala SDN 40 KAUR
Di –
DESA TANJUNG BERINGIN, KECAMATAN LUAS, KABUPATEN KAUR.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**PERAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA ORANG TUA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 40 KAUR)**"

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 40 KAUR
Waktu Penelitian : 05 April - 28 Mei 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Muhammad Mulyadi

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SDN 40 Kaur

Kepada Yth. Bapak

Selaku Kepala Sekolah SDN 40 Kaur

Di Tempat

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Apriani

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur).

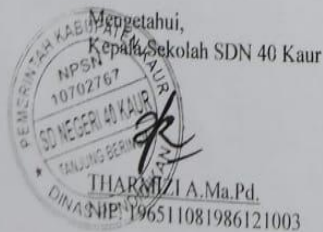
Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 40 Kaur. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih

Kaur, 16 Maret 2022

Pemohon



YULIA APRIANI
NIM. 1811240190





PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 40 KAUR

Alamat : Jl. Desa Tanjung Beringin Kec.Luas Kab. Kaur Kode Pos 38961

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.2/ /SD.40.13/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Tharmizi, A. Ma, Pd
NIP : 196511081986121003
JABATAN : Kepala sekolah SDN 40 Kaur

Dengan ini merekomendasikan kepada mahasiswa UINFAS Bengkulu program studi SI untuk melaksanakan Penelitian di SDN 40 Kaur. Atas nama :

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Demikian surat rekomendasi ini di buat dengan sebenarnya, dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Beringin, 18 Maret 2022

Kepala sekolah

Tharmizi, A. Ma, Pd

NIP. 196511081986121003



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 40 KAUR

Alamat : Jl. Desa Tanjung Beringin Kec.Luas Kab. Kaur
Kode Pos 38961

SURAT KETERANGAN

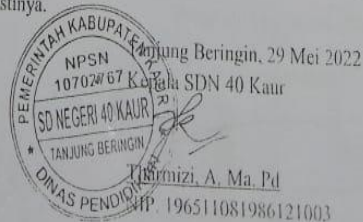
Nomor : 421.2 / 62 / SD.40.13 / 2022
Perihal : Selesai Penelitian
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 40 Kaur, menerangkan
bahwa:

Nama : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 40 Kaur. Terhitung mulai tanggal 05 April 2022 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul: "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Kaur)". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Rabu 17-11-21	penulisan proposal Skripsi bab I	- Margin : 4,4,3,3. - Di awal paragraf bab I upayakan terdapat paduan dikam dan UU. - ketukan di awal 5 baris ketukan di jang lebih dari 5 baris ketukan rapat. - jangan menghit alineaun tabel program	ms.
2	Jum'at 19-11-21	Bab I	- maul paku perbaiki kata dan penulisan. - silalah di rubah terdapat kata 43 ad.	ms.
		Bab I Ace	ms.	ms.

Bengkulu, 19 November 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

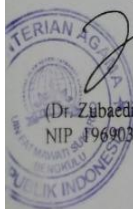
Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi
Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri
(SDN) 40 Kaur)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Senin 29-11-21	proposisi skripsi bab II	- A. Disarankan untuk tah awal di tulis lembar judul + pengantar syah de 1989 jawa ag tua Atwa penomoran A. - 1. - a. - 1) - (a) - Sebelum & akhir de proses pengantar	Kes.

Bengkulu, 29. November.....2021

Mengetahui,
Dekan



(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

Kes.

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Aprilia
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Rabu 1-12-21	Revisi proposal bab II	- Periksa pendapat jurnal penelitian. - pd hal. 10 tambahkan ayat - pd hal 17 keluarkan ayat dan artinya. - Ada beberapa catatan bagian di bagian akhir. - pd pendahuluan debat, bisa juga telaahan umum di skripsi	
5	Senin 6-12-21	Finishing bab 2 dan pendahuluan & pendahuluan & bab III	- Ganti ayat & hal 17 ad keluarkan pd cara pengalihan. - keluarkan & pindahkan UK & ACO	

Bengkulu, 6 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196207021996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)

NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6	Senin 13-12-2021	Finishing penulisan proposal skripsi Bab I, II & III	- PABR Bab I, II & III Berdasarkan petunjuk Andal di paragraf - hilangkan kata ke pembimbing I Bab I, II & III And di Ace	RS.

Bengkulu, 13 Desember.....2021



Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaidi, M. Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

RS.

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani

NIM : 1811240190

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses

Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar

Negeri 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
-	Senin 6.6.22	Bimbingan layout bab IV dan V	- Perbaiki sistem penghilangan hasil wawancara. Tetap di awal/pangkal paragraf line. - Hasil penyempatan nama penulis yang lebih dari 5 baris baris & rapatkan ketulangnya / spasi - Artinya tidak menggunakan apa & lebih jarang - Ada perbaikan pada saran di bab V Silahkan & perbaiki	

Bengkulu, ... 6 ... Juni ... 2022

Mengetahui,
Dekan,



(Drs. Agus Mulyadi, M.Pd)
NIP. 197405142000031004

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP. 196207021998031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani Pembimbing II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIM : 1811240190 Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar
Ibtidaiyah Negeri 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Selasa 7.6.22	Pembimbing pertama Skripsi I, II, III, IV, V	Penyusunan proposal mulut, maka skripsi ini sudah di lakukan pembela ngan secara tulis dan sudah di anggap selesai Melihat di transfer ke bagian ke pembimbing I Pembimbing II Ace	

Bengkulu, 7 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan.

(Dr. Mus Mulyadi, M.Pd)
NIP.197005142000031004

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd)
NIP.196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi
Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri
(SDN) 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	SENIN (20/12/2021)	proposal skripsi	- Bab I (Teori & perluasan Bisnis pada pandemi juga mad sistem - Bab II : Teori yg dijalin dgn Falsafah relevan dg teknologi	
2.	SENIN (13/12/2021)	revisi proposal	paragraf pembahasan	

Mengetahui
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 20 Desember2021

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Name Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	selasa (18/1-2021)	proposal skripsi	Acc, Saetjimanan	ZZ

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 18 Januari 2021

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani
NIM : 1811240190
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof. Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses
Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi
Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar
Negeri 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Juni 20 (17/6-2022)	Skripsi	- perbaiki kata pengantar. - susun abstrak - perbaiki bab I (LB). - perbaiki tem (Komb II) - perbaiki data. dikumpulkan & di rajuk ke dalam materi	ZH
2.	Selesai (5/7-2022)	Perbaikan Skripsi	- perbaiki tabel - perbaiki sumber Ujwalah	ZH

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Muis Mulyadi, M.Pd)
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 17 Juni 2022

Pembimbing I

(Prof. Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP.196903081996031005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Yulia Apriani

Pembimbing I : Prof. Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd

NIM : 1811240190

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Proses

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Studi

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Kasus pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar

Ibtidaiyah

Negeri 40 Kaur)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jumat 18/7-2022	Perbaikan skripsi	Acc, & ini sudah selesai	

Bengkulu, 18 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan.

(Dr. Mulyadi, M.Pd)
NIP.196005142000031004

Pembimbing I

(Prof. Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP.196903081996031005

Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Upin pada tanggal 11 Mei 2022



Wawancara dengan Bapak Sukardi pada tanggal 11 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Lisa pada tanggal 12 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Evi pada tanggal 12 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Suci pada tanggal 13 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Sudiana pada tanggal 13 Mei 2022



Wawancara dengan ibu Fitri pada tanggal 13 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Gadis pada tanggal 14 Mei 2022



Wawancara dengan Bapak Akmal pada tanggal 14 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Ummi pada tanggal 15 Mei 2022



Wawancara dengan Bapak Erwan pada tanggal 16 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Miharti pada tanggal 16 Mei 2022



Wawancara dengan Bapak Irwanto pada tanggal 17 Mei 2022



Wawancara dengan Ibu Tini pada tanggal 18 Mei 2022